

**INFORMASI PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN
HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM PERSEROAN**

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS RINGKAS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

EMITEN BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS RINGKAS INI



PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK

Kegiatan Usaha Utama:

Bergerak di bidang aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mobil, bus, truk dan sejenisnya, aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi mesin pertambangan dan energi serta peralatannya

Kantor Pusat:

Wisma RMK
Jl. Puri Kencana Blok M4 No. 1
Kembangan Selatan
Jakarta Barat 11610
Telp: +62 21 5822 555
Fax: +62 21 5827 555
E-mail: corsec@rmko.co.id
Website: www.rmko.co.id

**PENAWARAN UMUM TERBATAS KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM
DALAM RANGKA PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU I ("PMHMETD I")**

Perseroan dengan ini melakukan penawaran umum terbatas kepada pemegang saham Perseroan dalam rangka PMHMETD I untuk membeli saham biasa sebanyak-banyaknya 457.142.857 (empat ratus lima puluh tujuh juta seratus empat puluh dua ribu delapan ratus lima puluh tujuh) saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) per saham, atau mewakili 26,78% (dua puluh enam koma tujuh delapan persen) dari jumlah saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh setelah PMHMETD I, yang ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan Rp350 (tiga ratus lima puluh Rupiah) per saham, sehingga seluruhnya berjumlah sebanyak-banyaknya sebesar Rp159.999.999.950 (seratus lima puluh sembilan miliar sembilan ratus sembilan puluh sembilan juta sembilan ratus sembilan puluh sembilan ribu sembilan ratus lima puluh Rupiah)

Setiap pemegang saham yang memiliki 175 (seratus tujuh puluh lima) saham yang namanya tercantum dalam DPS pada tanggal 10 Juli 2026 pukul 16.00 WIB berhak atas 64 (enam puluh empat) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) saham baru dalam PMHMETD I dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp350 (tiga ratus lima puluh Rupiah) untuk setiap saham, yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD. Saham yang ditawarkan dalam rangka PMHMETD I dengan menerbitkan HMETD ini seluruhnya adalah saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan yang mempunyai hak sama dan sederajat dalam segala hal termasuk hak atas dividen dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh dan akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Tanggal terakhir pelaksanaan HMETD adalah 20 Juli 2026 dimana hak yang tidak dilaksanakan sesudah tanggal tersebut tidak berlaku lagi.

Sebagaimana telah diatur dalam POJK No. 32/2015, Perseroan telah lebih dahulu memperoleh persetujuan para pemegang saham terkait dengan PMHMETD I Perseroan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan Perseroan pada tanggal 8 April 2026.

PT RMK Investama ("RMKI") merupakan pemegang saham utama Perseroan yang memiliki 843.730.000 saham, atau mewakili 67,498% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor dalam Perseroan. Berdasarkan surat pernyataan RMKI tertanggal 13 Mei 2026, RMKI menyatakan akan melaksanakan seluruh HMETD yang menjadi haknya dalam PMHMETD I sebanyak 308.564.114 (tiga ratus delapan juta lima ratus enam puluh empat ribu seratus empat belas) HMETD dengan nilai sebesar Rp107.997.439.900 (seratus tujuh miliar sembilan ratus sembilan puluh tujuh juta empat ratus tiga puluh sembilan ribu sembilan ratus Rupiah) dan memiliki dana yang cukup untuk melaksanakan seluruh HMETD yang menjadi haknya sebagaimana dibuktikan dengan surat referensi PT Bank Central Asia Tbk No. 2064/RMK/REF/I/2026 tanggal 7 Mei 2026.

Apabila Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini tidak seluruhnya diambil bagian oleh pemegang SBHMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang saham lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya secara proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta penambahan efek berdasarkan Harga Pelaksanaan.

Dalam hal pemegang saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (*round down*), dimana hak atas pecahan saham baru tersebut akan menjadi milik Perseroan dan wajib dijual oleh Perseroan serta hasil penjualannya akan dimasukkan ke rekening Perseroan.

Dalam hal terdapat sisa Saham Baru dari jumlah saham yang ditawarkan setelah pelaksanaan pemesanan saham tambahan, maka Saham Baru tersebut tidak akan dikeluarkan dari portepel.

HMETD DAPAT DIPERDAGANGKAN BAIK DI DALAM MAUPUN DI LUAR BURSA EFEK INDONESIA SELAMA TIDAK KURANG DARI 5 (LIMA) HARI KERJA, MULAI TANGGAL 14 JULI 2026 SAMPAI TANGGAL 20 JULI 2026. PENCATATAN SAHAM BARU HASIL PELAKSANAAN HMETD AKAN DILAKUKAN DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TANGGAL 14 JULI 2026. TANGGAL TERAKHIR PELAKSANAAN HMETD ADALAH TANGGAL 20 JULI 2026, DENGAN KETERANGAN BAHWA HMETD YANG TIDAK DILAKSANAKAN SAMPAI DENGAN TANGGAL TERSEBUT TIDAK BERLAKU LAGI.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN YAITU RISIKO KETERGANTUNGAN TERHADAP BEBERAPA PELANGGAN. KETERANGAN SELENGKAPNYA MENGENAI FAKTOR RISIKO DAPAT DILIHAT PADA BAB VI PROSPEKTUS.

DALAM PMHMETD I INI TIDAK TERDAPAT PEMBELI SIAGA. OLEH KARENA ITU, TIDAK TERDAPAT PIHAK YANG BERKEWAJIBAN UNTUK MEMBELI SAHAM YANG TIDAK DIAMBIL BAGIAN OLEH PEMEGANG HMETD DAN/ATAU PEMESAN SAHAM TAMBAHAN.

SELAIN DARI PEMEGANG SAHAM YANG AKAN MENGAMBIL BAGIAN HMETD-NYA, PEMEGANG SAHAM LAMA YANG TIDAK MELAKSANAKAN HAKNYA UNTUK MEMBELI SAHAM BARU YANG DITAWARKAN DALAM PMHMETD I INI SESUAI DENGAN HMETD-NYA AKAN MENGALAMI PENURUNAN PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAMNYA (DILUSI) DALAM JUMLAH YANG CUKUP MATERIAL, YAITU MAKSIMUM SEBESAR 26,78% (DUA PULUH ENAM KOMA TUJUH DELAPAN PERSEN).

Penasihat Keuangan
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk

Prospektus Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 1 Juli 2026

JADWAL PENAWARAN UMUM

| | | | | | |
|---|---|--------------|--|---|-------------------|
| Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa | : | 8 April 2026 | Periode Perdagangan HMETD | : | 14 – 20 Juli 2026 |
| Tanggal Efektif | : | 30 Juni 2026 | Periode Pelaksanaan HMETD | : | 14 - 20 Juli 2026 |
| Tanggal Cum HMETD di Pasar Reguler dan Negosiasi | : | 8 Juli 2026 | Periode Distribusi Saham berasal dari HMETD | : | 16 - 22 Juli 2026 |
| Tanggal Cum HMETD di Pasar Tunai | : | 10 Juli 2026 | Tanggal Terakhir Pembayaran HMETD | : | 20 Juli 2026 |
| Tanggal Ex HMETD di Pasar Reguler dan Negosiasi | : | 9 Juli 2026 | Tanggal Terakhir Pembayaran Untuk Pemesanan saham Tambahan | : | 22 Juli 2026 |
| Tanggal Ex HMETD di Pasar Tunai | : | 13 Juli 2026 | Tanggal Penjatahan Pemesanan Saham Tambahan | : | 23 Juli 2026 |
| Tanggal Pencatatan (<i>Recording Date</i>) Untuk Memperoleh HMETD | : | 10 Juli 2026 | Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan Saham Tambahan | : | 27 Juli 2026 |
| Tanggal Distribusi HMETD | : | 13 Juli 2026 | | | |
| Tanggal Pencatatan HMETD di Bursa Efek Indonesia | : | 14 Juli 2026 | | | |

PENAWARAN UMUM

Saham baru yang ditawarkan oleh Perseroan dalam rangka PMHMETD I seluruhnya merupakan Saham Biasa Atas Nama yang dikeluarkan dari portepel Perseroan yang mengakibatkan terjadinya peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor penuh dalam Perseroan. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut telah mendapatkan persetujuan dari RUPS Luar Biasa yang telah dilaksanakan pada tanggal 8 April 2026 yang dalam keputusannya telah dinyatakan dan ditegaskan dalam Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa Perseroan No. 73 tanggal 8 April 2026, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn, Notaris di Jakarta, bahwa Perseroan menyetujui pengeluaran Saham Baru dengan memberikan HMETD dalam jumlah sebanyak-banyaknya 512.000.000 (lima ratus dua belas juta) saham dengan nominal sebesar Rp100 (seratus Rupiah) per saham melalui PMHMETD I.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan dengan ini melakukan penawaran umum terbatas dalam rangka PMHMETD I kepada para pemegang saham Perseroan sebanyak-banyaknya 457.142.857 (empat ratus lima puluh tujuh juta seratus empat puluh dua ribu delapan ratus lima puluh tujuh) saham atau sebesar 26,78% (dua puluh enam koma tujuh delapan persen) dari modal ditempatkan dan disetor setelah PMHMETD I dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah), yang akan ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp350 (tiga ratus lima puluh Rupiah) per saham, sehingga seluruhnya berjumlah sebanyak-banyaknya sebesar Rp159.999.999.950 (seratus lima puluh sembilan miliar sembilan ratus sembilan puluh sembilan juta sembilan ratus sembilan puluh sembilan ribu sembilan ratus lima puluh Rupiah).

Setiap pemegang 175 (seratus tujuh puluh lima) Saham Lama yang namanya tercatat dalam DPS pada tanggal 10 Juli 2026 pukul 16.00 WIB berhak atas 64 (enam puluh empat) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru dengan harga sebesar Harga Pelaksanaan yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan FPPS. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (*round down*). Jumlah Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini sebanyak-banyaknya 26,78% (dua puluh enam koma tujuh delapan persen) dari jumlah seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah PMHMETD I dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) per saham, yang akan dikeluarkan dari portepel akan dicatatkan di BEI dengan senantiasa memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku. Saham yang diterbitkan dalam PMHMETD I memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal termasuk hak atas dividen dengan saham yang telah disetor penuh lainnya.

RMKI merupakan pemegang saham utama Perseroan yang memiliki 843.730.000 saham, atau mewakili 67,498% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor dalam Perseroan. Berdasarkan surat pernyataan RMKI tertanggal 13 Mei 2026, RMKI menyatakan akan melaksanakan seluruh HMETD yang menjadi haknya dalam PMHMETD I sebanyak 308.564.114 (tiga ratus delapan juta lima ratus enam puluh empat ribu seratus empat belas) HMETD dengan nilai sebesar Rp107.997.439.900 (seratus tujuh miliar sembilan ratus sembilan puluh tujuh juta empat ratus tiga puluh sembilan ribu sembilan ratus Rupiah) dan memiliki dana yang cukup untuk melaksanakan seluruh HMETD yang menjadi haknya sebagaimana dibuktikan dengan surat referensi PT Bank Central Asia Tbk No. 2064/RMK/REF/V/2026 tanggal 7 Mei 2026.

Apabila Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang SBHMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang saham lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya secara proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta penambahan efek berdasarkan Harga Pelaksanaan.

Dalam hal terdapat sisa Saham Baru dari jumlah saham yang ditawarkan setelah pelaksanaan pemesanan saham tambahan, maka Saham Baru tersebut tidak akan dikeluarkan dari portepel.

STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM PERSEROAN

PT Royaltama Mulia Kontraktorindo ("Perseroan") pertama kali didirikan pada tahun 2017 dengan nama PT Rantai Mulia Kontraktorindo sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Rantai Mulia Kontraktorindo No. 2 tanggal 18 Desember 2017 yang dibuat di hadapan Muhammad Firmansyah, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Tangerang, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0057694.AH.01.01. Tahun 2017 tanggal 20 Desember 2017, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU0162115.AH.01.11. Tahun 2017 tanggal 20 Desember 2017, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 092 tanggal 18 November 2022, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 040042 ("Akta Pendirian Perseroan").

Pada tahun 2022, Perseroan mengubah nama perusahaan dari PT Rantai Mulia Kontraktorindo menjadi PT Royaltama Mulia Kontraktorindo sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Sirkulasi Para Pemegang Saham PT Rantai Mulia Kontraktorindo No. 3 tanggal 21 Januari 2022 yang dibuat di hadapan Muhammad Firmansyah, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Tangerang, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0005397.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 23 Januari 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0015132.AH.01.11. Tahun 2022 tanggal 23 Januari 2022 ("Akta No. 3/2022").

Perubahan Anggaran Dasar Perseroan terakhir adalah sehubungan dengan perubahan status Perseroan menjadi perusahaan terbuka sebagaimana terangkum dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Royaltama Mulia Kontraktorindo No. 190 tanggal 20 Maret 2023 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M. Hum., M. Kn., Notaris di Jakarta Barat, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0017400.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 21 Maret 2023, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0042923 tanggal 20 Maret 2023 dan No. AHU-AH.01.09-0102457 tanggal 20 Maret 2023 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0056988.AH.01.11. Tahun 2023 tanggal 21 Maret 2023 ("Akta No. 190/2023").

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi terakhir Perseroan tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT. Royaltama Mulia Kontraktorindo, Tbk. No. 74 tanggal 8 April 2026, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, yang perubahannya telah diterima dan dicatat dalam Database Sisminbakum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum Republik Indonesia sebagaimana dinyatakan dalam Surat Penerimaan Perubahan Data Perseroan PT. Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk No. AHU-AH.01.09-0204613 tanggal 13 April 2026, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan No. AHU-0078019.AH.01.11. Tahun 2026 tanggal 13 April 2026 ("Akta No. 74/2026").

Berdasarkan Akta 190/2023 dan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT. Royaltama Mulia Kontraktorindo, Tbk. No. 224 tanggal 31 Juli 2023, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, yang perubahannya telah diterima dan dicatat dalam Database Sisminbakum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dinyatakan dalam Surat Penerimaan Perubahan Anggaran Dasar PT. Royaltama Mulia Kontraktorindo, Tbk. No. AHU-AH.01.03-0100125 tanggal 02 Agustus 2023, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan No. AHU-0147293.AH.01.11. Tahun 2023 tanggal 02 Agustus 2023 ("Akta No. 224/2023") serta DPS yang dikeluarkan oleh BAE per tanggal 31 Maret 2026, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

| Keterangan | Nilai Nominal Rp100,- setiap saham | | |
|---|------------------------------------|---------------------------|----------------|
| | Jumlah Saham | Jumlah Nilai Nominal (Rp) | (%) |
| Modal Dasar | 4.000.000.000 | 400.000.000.000 | |
| Modal Ditempatkan dan Disetor: | | | |
| 1. PT. RMK Investama | 843.730.000 | 84.373.000.000 | 67,498 |
| 2. Vincent Saputra | 20.000 | 2.000.000 | 0,002 |
| 3. Masyarakat | 406.250.000 | 40.625.000.000 | 32,500 |
| Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor | 1.250.000.000 | 125.000.000.000 | 100,000 |
| Saham Dalam Portepel | 2.750.000.000 | 275.000.000.000 | |

PMHMETD I

RMKI merupakan pemegang saham utama Perseroan yang dalam surat pernyataannya tanggal 13 Mei 2026 menyatakan akan melaksanakan seluruh HMETD yang menjadi haknya dalam PMHMETD I sebanyak

308.564.114 (tiga ratus delapan juta lima ratus enam puluh empat ribu seratus empat belas) HMETD dengan nilai sebesar Rp107.997.439.900 (seratus tujuh miliar sembilan ratus sembilan puluh tujuh juta empat ratus tiga puluh sembilan ribu sembilan ratus Rupiah) dan memiliki dana yang cukup untuk melaksanakan seluruh HMETD yang menjadi haknya.

Apabila RMKI dan Pemegang Saham Lain melaksanakan haknya, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah PMHMETD I secara proforma adalah sebagai berikut:

| Modal Saham Dengan Nilai Nominal Rp100 Setiap Saham | | | | | | |
|--|----------------------|---------------------------|----------------|----------------------|---------------------------|----------------|
| Keterangan | Sebelum PMHMETD I | | | Setelah PMHMETD I | | |
| | Jumlah saham | Jumlah Nilai Nominal (Rp) | % | Jumlah saham | Jumlah Nilai Nominal (Rp) | % |
| Modal Dasar | 4.000.000.000 | 400.000.000.000 | | 4.000.000.000 | 400.000.000.000 | |
| Modal Ditempatkan dan Disetor: | | | | | | |
| 1. RMKI | 843.730.000 | 84.373.000.000 | 67,498 | 1.152.294.114 | 115.229.411.400 | 67,498 |
| 2. Vincent Saputra | 20.000 | 2.000.000 | 0,002 | 27.314 | 2.731.400 | 0,002 |
| 3. Masyarakat | 406.250.000 | 40.625.000.000 | 32,500 | 554.821.429 | 55.482.142.900 | 32,500 |
| Jumlah modal ditempatkan dan disetor | 1.250.000.000 | 125.000.000.000 | 100,000 | 1.707.142.857 | 170.714.285.700 | 100,000 |
| Saham dalam portepel | 2.750.000.000 | 275.000.000.000 | | 2.292.857.143 | 229.285.714.300 | |

Apabila Pemegang Saham Lain tidak melaksanakan HMETD yang dimilikinya dalam PMHMETD I melainkan hanya RMKI sebagai pemegang saham utama yang akan melaksanakan seluruh HMETD yang menjadi haknya, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah PMHMETD I secara proforma adalah sebagai berikut:

| Modal Saham Dengan Nilai Nominal Rp100 Setiap Saham | | | | | | |
|--|----------------------|---------------------------|----------------|----------------------|---------------------------|----------------|
| Keterangan | Sebelum PMHMETD I | | | Setelah PMHMETD I | | |
| | Jumlah saham | Jumlah Nilai Nominal (Rp) | % | Jumlah saham | Jumlah Nilai Nominal (Rp) | % |
| Modal Dasar | 4.000.000.000 | 400.000.000.000 | | 4.000.000.000 | 400.000.000.000 | |
| Modal Ditempatkan dan Disetor: | | | | | | |
| 1. RMKI | 843.730.000 | 84.373.000.000 | 67,498 | 1.152.294.114 | 115.229.411.400 | 73,933 |
| 2. Vincent Saputra | 20.000 | 2.000.000 | 0,002 | 20.000 | 2.000.000 | 0,001 |
| 3. Masyarakat | 406.250.000 | 40.625.000.000 | 32,500 | 406.250.000 | 40.625.000.000 | 26,066 |
| Jumlah modal ditempatkan dan disetor | 1.250.000.000 | 125.000.000.000 | 100,000 | 1.558.564.114 | 155.856.411.400 | 100,000 |
| Saham dalam portepel | 2.750.000.000 | 275.000.000.000 | | 2.441.435.886 | 244.143.588.600 | |

Dengan memperhatikan bahwa jumlah Saham Baru yang diterbitkan dalam PMHMETD I ini berjumlah sebanyak-banyaknya 457.142.857 (empat ratus lima puluh tujuh juta seratus empat puluh dua ribu delapan ratus lima puluh tujuh) saham, maka pemegang saham yang tidak melaksanakan haknya untuk membeli Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini sesuai HMETD-nya akan mengalami penurunan persentase kepemilikan sahamnya (dilusi) maksimum sebesar 26,78% (dua puluh enam koma tujuh delapan persen).

Dalam hal dilaksanakannya seluruh HMETD, maka jumlah saham yang akan dicatatkan Perseroan di BEI adalah sebanyak 1.707.142.857 (satu miliar tujuh ratus tujuh juta seratus empat puluh dua ribu delapan ratus lima puluh tujuh) saham atau sejumlah 100% (seratus persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh setelah PMHMETD I, yang terdiri dari 1.250.000.000 (satu miliar dua ratus lima puluh juta) Saham Lama dan 457.142.857 (empat ratus lima puluh tujuh juta seratus empat puluh dua ribu delapan ratus lima puluh tujuh) Saham Baru yang berasal dari PMHMETD I ini.

KETERANGAN TENTANG HMETD

Efek yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini diterbitkan berdasarkan HMETD yang dapat diperdagangkan selama masa perdagangan yang ditentukan dan merupakan salah satu persyaratan pembelian efek. Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini dapat diperdagangkan selama masa perdagangan.

Keterangan lebih lanjut mengenai Penawaran Umum dapat dilihat pada Bab I Prospektus.

RENCANA PENGGUNAAN DANA

Seluruh dana yang diperoleh Perseroan dari PMHMETD I ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi yang menjadi kewajiban Perseroan akan digunakan Perseroan untuk modal kerja, dengan rincian sebagai berikut:

1. Sekitar 62,5% untuk biaya bahan bakar (*fuel*) untuk kegiatan operasi alat-alat berat, kendaraan, dan mesin dalam mendukung kegiatan usaha Perseroan.
2. Sekitar 37,5% untuk biaya perbaikan dan pemeliharaan termasuk didalamnya pembelian suku cadang (*sparepart*) dan pelumas untuk alat-alat berat, kendaraan dan mesin.

Keterangan lebih lanjut mengenai rencana penggunaan dana dari hasil PMHMETD I dapat dilihat pada Bab II Prospektus.

PERNYATAAN UTANG

Tabel di bawah ini menyajikan posisi liabilitas konsolidasian Perseroan per tanggal 31 Desember 2025 yang diambil dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan per tanggal 31 Desember 2025, yang telah diaudit berdasarkan standar audit yang ditetapkan IAPI, oleh Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra, auditor independen, yang ditandatangani oleh akuntan publik Theodorus Bambang Dwi K.A. (Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1208) dalam laporan auditor independen No. 00575/2.0851/AU.1/10/1208-3/1/VI/2026 tertanggal 26 Juni 2026 dengan opini tanpa modifikasi.

Perseroan memiliki liabilitas yang seluruhnya berjumlah sebesar Rp378.828.207.938 per tanggal 31 Desember 2025, dengan rincian sebagai berikut:

| Keterangan | (dalam ribuan Rupiah) |
|---|------------------------|
| | 31 Desember 2025 |
| LIABILITAS | |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | |
| Utang usaha | |
| Pihak berelasi | 72.290.573.018 |
| Pihak ketiga | 82.814.351.027 |
| Utang lain-lain | |
| Pihak berelasi | 12.946.838.243 |
| Pihak ketiga | 70.391.028 |
| Beban masih harus dibayar | 28.898.310.315 |
| Utang pajak | 22.563.618.392 |
| Pendapatan diterima di muka | 61.261.261.261 |
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek | 1.911.082.387 |
| Pinjaman bank jangka pendek | 898.391.705 |
| Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun: | |
| Pinjaman bank | 29.981.858.009 |
| Liabilitas sewa | 29.517.694.832 |
| Jumlah Liabilitas Jangka Pendek | 343.154.370.217 |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG | |
| Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun: | |
| Pinjaman bank | 28.502.816.857 |
| Liabilitas sewa | 6.594.168.451 |
| Liabilitas imbalan kerja jangka panjang | 576.852.413 |
| Jumlah Liabilitas Jangka Panjang | 35.673.837.721 |
| Jumlah Liabilitas | 378.828.207.938 |

Tidak terdapat pembatasan-pembatasan yang kemungkinan dapat merugikan hak-hak pemegang saham publik (*negative covenant*), sehingga tidak diperlukan adanya pencabutan atas pembatasan-pembatasan tersebut.

SELURUH LIABILITAS PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 TELAH DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS.

DENGAN ADANYA PENGELOLAAN YANG SISTEMATIS ATAS ASET DAN LIABILITAS SERTA PENINGKATAN HASIL OPERASI DI MASA YANG AKAN DATANG, PERSEROAN MENYATAKAN KESANGGUPANNYA UNTUK DAPAT MENYELESAIKAN SELURUH KEWAJIBANNYA SESUAI DENGAN PERSYARATAN SEBAGAIMANA MESTINYA.

SAMPAI DENGAN TANGGAL DITERBITKANNYA PROSPEKTUS INI, PERSEROAN TIDAK MEMILIKI LIABILITAS DAN PERIKATAN YANG TERJADI SETELAH TANGGAL 31 DESEMBER 2025 SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK, YANG TERJADI SEJAK TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN, SELAIN DENGAN YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS INI, SERTA SELAIN LIABILITAS DAN PERIKATAN YANG TERJADI DARI KEGIATAN USAHA NORMAL.

TIDAK TERDAPAT FAKTA MATERIAL YANG MENGAKIBATKAN PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA LIABILITAS DAN/ATAU PERIKATAN SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN TERAKHIR SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AKUNTAN.

TIDAK ADA FAKTA MATERIAL YANG MENGAKIBATKAN PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA LIABILITAS DAN/ATAU PERIKATAN SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN.

TIDAK TERDAPAT PELANGGARAN ATAS PERSYARATAN DALAM PERJANJIAN KREDIT YANG DILAKUKAN OLEH PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK YANG BERDAMPAK MATERIAL TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN.

TIDAK TERDAPAT KEADAAN LALAI ATAS PEMBAYARAN POKOK DAN/ATAU BUNGA PINJAMAN SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN TERAKHIR SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PENDAFTARAN.

TIDAK TERDAPAT PEMBATASAN YANG MERUGIKAN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM PUBLIK.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut yang terdapat di bagian lain dalam Prospektus ini, telah disusun dan disajikan oleh Manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dan disajikan dalam mata uang Rupiah. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut telah diaudit oleh KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini tanpa modifikasi, sebagaimana yang tercantum dalam laporan auditor independen No. 00575/2.0851/AU.1/10/1208-3/1/VI/2026 tertanggal 26 Juni 2026 yang ditandatangani oleh Theodorus Bambang Dwi K.A. (Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1208).

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

| Keterangan | <i>(dalam Rupiah)</i> | |
|-------------------------------------|------------------------|------------------------|
| | 31 Desember | |
| | 2025 | 2024 |
| ASET | | |
| ASET LANCAR | | |
| Kas dan bank | 5.642.831.183 | 5.128.474.764 |
| Piutang usaha | | |
| Pihak berelasi | 35.087.223.024 | 17.957.036.327 |
| Pihak ketiga | 18.337.311.849 | 1.472.952.669 |
| Piutang lain-lain | | |
| Pihak berelasi | 1.566.174.923 | 67.754.268.956 |
| Pihak ketiga | 17.237.499 | 39.471.030 |
| Persediaan | 37.620.969.159 | 24.512.161.521 |
| Biaya dibayar di muka dan uang muka | 6.528.681.704 | 7.670.651.178 |
| Pajak dibayar di muka | 6.850.269.751 | 5.390.514.967 |
| Jumlah Aset Lancar | 111.650.699.092 | 129.925.531.412 |
| ASET TIDAK LANCAR | | |
| Uang muka pembelian aset tetap | 2.168.996.241 | 23.822.670.823 |
| Aset tetap | 372.368.693.848 | 314.920.693.319 |
| Aset hak-guna | 47.320.503.027 | 76.908.598.242 |
| Uang jaminan | 296.872.889 | 296.872.889 |
| Aset pajak tangguhan - bersih | 23.212.433.325 | 4.458.598.022 |
| Jumlah aset tidak lancar | 445.367.499.330 | 420.407.433.295 |
| JUMLAH ASET | 557.018.198.422 | 550.332.964.707 |
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | | |
| Utang usaha | | |
| Pihak berelasi | 72.290.573.018 | 1.981.117.188 |

(dalam Rupiah)

| Keterangan | 31 Desember | |
|---|------------------------|------------------------|
| | 2025 | 2024 |
| Pihak ketiga | 82.814.351.027 | 50.997.999.738 |
| Utang lain-lain | | |
| Pihak berelasi | 12.946.838.243 | 74.246.109.597 |
| Pihak ketiga | 70.391.028 | 63.136.907 |
| Beban masih harus dibayar | 28.898.310.315 | 498.480.135 |
| Utang pajak | 22.563.618.392 | 270.584.519 |
| Pendapatan diterima di muka | 61.261.261.261 | - |
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek | 1.911.082.387 | 1.125.425.008 |
| Pinjaman bank jangka pendek | 898.391.705 | 1.548.482.522 |
| Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun: | | |
| Pinjaman bank | 29.981.858.009 | 51.999.729.294 |
| Liabilitas sewa | 29.517.694.832 | 42.033.401.077 |
| Jumlah Liabilitas Jangka Pendek | 343.154.370.217 | 224.764.465.985 |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG | | |
| Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun: | | |
| Pinjaman bank | 28.502.816.857 | 69.079.775.757 |
| Liabilitas sewa | 6.594.168.451 | 28.451.015.117 |
| Liabilitas imbalan kerja jangka panjang | 576.852.413 | 449.531.730 |
| Jumlah Liabilitas Jangka Panjang | 35.673.837.721 | 97.980.322.604 |
| Jumlah Liabilitas | 378.828.207.938 | 322.744.788.589 |
| EKUITAS | | |
| Modal saham | 125.000.000.000 | 125.000.000.000 |
| Tambahan modal disetor | 84.968.706.316 | 84.968.706.316 |
| Saldo laba | | |
| Dicadangkan | 5.000.000.000 | 5.000.000.000 |
| Belum dicadangkan | (36.780.758.778) | 12.619.469.602 |
| Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk | 178.187.947.538 | 227.588.175.918 |
| Kepentingan non pengendali | 2.042.946 | 200 |
| Jumlah Ekuitas | 178.189.990.484 | 227.588.176.118 |
| JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS | 557.018.198.422 | 550.332.964.707 |

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

(dalam Rupiah)

| Keterangan | 31 Desember | |
|--|-------------------------|-------------------------|
| | 2025 | 2024 |
| PENDAPATAN | 407.564.149.563 | 249.090.558.472 |
| BEBAN POKOK PENDAPATAN | (436.951.549.276) | (235.274.137.556) |
| LABA (RUGI) KOTOR | (29.387.399.713) | 13.816.420.916 |
| BEBAN USAHA | | |
| Beban umum dan administrasi | (24.785.521.807) | (16.580.844.921) |
| RUGI USAHA | (54.172.921.520) | (2.764.424.005) |
| PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN | | |
| Beban keuangan | (13.248.558.889) | (19.974.217.130) |
| Pendapatan (beban) lain-lain bersih | (728.222.168) | (80.542.441) |
| Beban lain-lain bersih | (13.976.781.057) | (20.054.759.571) |
| RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN | (68.149.702.577) | (22.819.183.576) |
| MANFAAT PAJAK PENGHASILAN | 18.753.325.264 | 4.146.247.850 |
| RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN | (49.396.377.313) | (18.672.935.726) |
| KERUGIAN KOMPREHENSIF LAINNYA | | |
| Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya: | | |
| Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti | (2.318.360) | 3.291.240 |
| Pajak penghasilan terkait | 510.039 | (724.073) |

(dalam Rupiah)

| Keterangan | 31 Desember | |
|---|-------------------------|-------------------------|
| | 2025 | 2024 |
| Jumlah laba (rugi) komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak | (1.808.321) | 2.567.167 |
| JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF LAINNYA TAHUN BERJALAN | (49.398.185.634) | (18.670.368.559) |
| Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: | | |
| Pemilik entitas induk | (49.398.420.059) | (18.672.935.726) |
| Kepentingan non pengendali | 2.042.746 | - |
| Jumlah | (49.396.377.313) | (18.672.935.726) |
| Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: | | |
| Pemilik entitas induk | (49.400.228.380) | (18.670.368.559) |
| Kepentingan non pengendali | 2.042.746 | - |
| Jumlah | (49.398.185.634) | (18.670.368.559) |
| RUGI BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSI | (39,52) | (14,94) |

Laporan Arus Kas

(dalam Rupiah)

| Keterangan | 31 Desember | |
|--|--------------------------|-------------------------|
| | 2025 | 2024 |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI | | |
| Penerimaan kas dari pelanggan | 434.830.864.947 | 290.526.944.967 |
| Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan, dan lain-lain | (286.287.720.837) | (162.697.587.340) |
| Kas dihasilkan dari operasi | 148.543.144.110 | 127.829.357.627 |
| Pembayaran pajak penghasilan | (2.267.935.321) | (4.672.095.703) |
| Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasional | 146.275.208.789 | 123.157.261.924 |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI | | |
| Perolehan aset tetap | (29.406.198.252) | (70.979.614.459) |
| Kenaikan uang muka | | |
| Pembelian aset tetap | - | (14.715.766.810) |
| Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi | (29.406.198.252) | (85.695.381.269) |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN | | |
| Pembayaran beban keuangan | (13.248.558.889) | (19.974.217.130) |
| Pihak berelasi | | |
| Penerimaan | 79.402.524.976 | 65.797.119.592 |
| Pembayaran | (74.513.702.297) | (9.359.490.858) |
| Pembayaran leasing | (44.749.996.906) | (49.928.171.650) |
| Pinjaman bank jangka panjang | | |
| Penerimaan | - | 13.600.000.000 |
| Pembayaran | (62.594.830.185) | (48.286.774.022) |
| Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan | (115.704.563.301) | (48.151.534.068) |
| KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS | 1.164.447.236 | (10.689.653.413) |
| KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN | 3.579.992.242 | 14.269.645.655 |
| KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN | 4.744.439.478 | 3.579.992.242 |
| Kas dan bank | 5.642.831.183 | 5.128.474.764 |
| Cerukan | (898.391.705) | (1.548.482.522) |
| Jumlah | 4.744.439.478 | 3.579.992.242 |

Rasio Keuangan Konsolidasian

| Keterangan | 31 Desember | |
|---|-------------------|-------------------|
| | 2025 | 2024 |
| EBITDA (dalam ribuan Rupiah) | 16.420.626 | 52.475.481 |
| RASIO PERTUMBUHAN (%) | | |
| Pendapatan neto | 63,62% | (8,57%) |
| Laba bruto | (312,70%) | (75,58%) |
| Laba/(rugi) periode berjalan | (164,53%) | (194,48%) |
| Laba/(rugi) komprehensif periode berjalan | (164,58%) | (194,54%) |
| Aset | 1,21% | 2,83% |
| Liabilitas | 17,38% | 11,71% |
| Ekuitas | (21,71%) | (7,58%) |
| RASIO USAHA (%) | | |
| Laba bruto / Pendapatan neto | (7,21%) | 5,55% |
| Laba periode berjalan / Pendapatan neto | (12,12%) | (7,50%) |
| Laba periode berjalan / Aset | (8,87%) | (3,39%) |
| Laba periode berjalan / Ekuitas | (27,72%) | (8,20%) |
| RASIO SOLVABILITAS (x) | | |
| Liabilitas / Aset | 0,68x | 0,59x |
| Liabilitas / Ekuitas | 2,13x | 1,42x |
| Ekuitas / Aset | 0,32x | 0,41x |
| <i>Debt Service Coverage Ratio</i> | 0,24x | 0,64x |
| <i>Interest Coverage Ratio</i> | (4,09x) | (0,14x) |
| RASIO LIKUIDITAS (x) | | |
| Rasio kas | 0,02x | 0,02x |
| Rasio lancar | 0,33x | 0,58x |
| <i>Quick ratio</i> | 0,22x | 0,47x |

ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Tabel berikut menyajikan pendapatan, laba (rugi) kotor, rugi usaha, rugi sebelum pajak, rugi bersih tahun berjalan, dan jumlah penghasilan (kerugian) komprehensif Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024.

| Keterangan | 31 Desember | |
|------------------------------|------------------|------------------|
| | 2025 | 2024 |
| Pendapatan neto | 407.564.149.563 | 249.090.558.472 |
| Laba (rugi) kotor | (29.387.399.713) | 13.816.420.916 |
| Rugi Usaha | (54.172.921.520) | (2.764.424.005) |
| Rugi sebelum pajak | (68.149.702.577) | (22.819.183.576) |
| Rugi bersih tahun berjalan | (49.396.377.313) | (18.672.935.726) |
| Jumlah kerugian komprehensif | (49.398.185.634) | (18.670.368.559) |

Pendapatan Neto

Berikut adalah uraian pendapatan neto konsolidasian Perseroan dari operasi yang dilanjutkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

| Keterangan | Pada Tanggal 31 Desember dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember | |
|----------------------|---|------------------------|
| | 2025 | 2024 |
| Jasa Konstruksi | 157.880.035.466 | 22.346.250.000 |
| Jasa Penambangan | 126.199.381.164 | 126.068.570.366 |
| Jasa Sewa Alat Berat | 123.484.732.933 | 100.675.738.106 |
| Jumlah | 407.564.149.563 | 249.090.558.472 |

Pendapatan Perseroan berasal dari transaksi dengan pihak berelasi dan pihak ketiga sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan.

Beban Pokok Pendapatan

Berikut adalah uraian beban pokok pendapatan konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

(dalam Rupiah)

| Keterangan | Pada Tanggal 31 Desember dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember | |
|-----------------------------------|---|------------------------|
| | 2025 | 2024 |
| | Bahan bakar | 104.481.482.205 |
| Bahan baku | 89.573.655.192 | 10.365.422.392 |
| Gaji dan tunjangan | 82.593.534.026 | 53.915.286.142 |
| Perbaikan dan pemeliharaan | 70.939.729.931 | 46.157.331.771 |
| Penyusutan | 61.206.464.882 | 42.611.724.957 |
| Sewa | 12.005.631.140 | 2.090.293.275 |
| Penyusutan aset hak guna | 8.850.553.724 | 12.407.978.438 |
| Lainnya (di bawah 10% dari total) | 7.300.498.176 | 8.295.317.282 |
| Jumlah | 436.951.549.276 | 235.274.137.556 |

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan 31 Desember 2024

Pendapatan

Pendapatan neto dibukukan sebesar Rp407.564.149.563 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, atau tumbuh 63,62% dari sebesar Rp249.090.558.472 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Kenaikan signifikan pada pendapatan neto terutama berasal dari kenaikan pendapatan pada segmen jasa konstruksi yang mencapai Rp157.880.035.466 dari sebelumnya Rp22.346.250.000, serta kenaikan pendapatan jasa sewa alat berat menjadi Rp123.484.732.933 dari Rp100.675.738.106. Peningkatan pendapatan pada segmen konstruksi terutama dipengaruhi oleh bertambahnya pelaksanaan pekerjaan infrastruktur tambang pada tahun 2025, termasuk workshop dan kantor pada daerah Tambang TBBE dan daerah emplasemen, serta penyelesaian beberapa proyek seperti jembatan Pertamina, jembatan Medco dan jembatan Lengi 1 dan 2 di Kecamatan Gunung Megang. Selain itu, Perseroan juga melanjutkan pengembangan *private hauling road* yang menghubungkan area tambang DBU, TBBE, dan beberapa IUP di Kabupaten Muara Enim dan Lahat dengan emplasemen Gunung Megang.

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan dibukukan sebesar Rp436.951.549.276 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, atau naik 85,72% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp235.274.137.556. Kenaikan ini terutama berasal dari meningkatnya beban bahan bakar, bahan baku, gaji dan tunjangan, serta perbaikan dan pemeliharaan yang dipengaruhi oleh meningkatnya aktivitas operasional Perseroan pada tahun 2025, termasuk bertambahnya pelaksanaan proyek konstruksi, meningkatnya intensitas penggunaan alat berat, serta meningkatnya kebutuhan operasional untuk mendukung pengangkutan dan emplasemen. Di samping itu, tekanan terhadap beban pokok pendapatan juga dipengaruhi oleh kondisi operasional yang masih bersifat transisional, antara lain fase investasi dan kesiapan operasi, peningkatan beban penyusutan atas penambahan aset operasional, serta biaya pemeliharaan dan bahan bakar pada masa penyesuaian operasional, sehingga utilisasi alat dan produktivitas belum sepenuhnya berada pada tingkat normal.

Laba (Rugi) Kotor

Rugi kotor Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp29.387.399.713 dibandingkan dengan laba kotor untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 sebesar Rp13.816.420.916. Penurunan ini terutama disebabkan oleh kenaikan beban pokok pendapatan sebesar 85,72% yang lebih tinggi dibandingkan peningkatan pendapatan neto sebesar 63,62%. Kenaikan beban pokok pendapatan terutama dipengaruhi oleh peningkatan biaya bahan bakar, bahan baku, gaji dan tunjangan, perbaikan dan pemeliharaan, serta beban penyusutan. Kenaikan biaya ini terjadi sejalan dengan peningkatan aktivitas operasional, penambahan aset operasional, pelaksanaan proyek konstruksi, penggunaan alat berat, serta kebutuhan operasional pengangkutan dan emplacement. Selain itu, pada tahun 2025 Perseroan juga menghadapi kondisi operasional yang bersifat transisional, antara lain fase ramp-up dan perpindahan pit pada akhir tahun 2025, yang menyebabkan utilisasi alat, produktivitas, dan efisiensi biaya belum berada pada tingkat normal.

Rugi Usaha

Rugi usaha dibukukan sebesar Rp54.172.921.520 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan rugi usaha sebesar Rp2.764.424.005 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan laba kotor akibat kenaikan beban pokok pendapatan, peningkatan biaya gaji dan tunjangan beserta imbalan pensiun serta biaya sehubungan sewa alat berat. Peningkatan ini dipengaruhi oleh kondisi operasional yang masih berada pada fase transisional.

Rugi Sebelum Pajak

Rugi sebelum pajak Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp68.149.702.577 meningkat sebesar Rp45.330.519.001 atau sebesar 198,65% dibandingkan dengan rugi sebelum pajak tahun berjalan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 sebesar Rp22.819.183.576. Peningkatan rugi sebelum pajak ini disebabkan oleh meningkatnya rugi usaha pada tahun berjalan akibat kenaikan beban pokok pendapatan dan beban umum dan administrasi yang dipengaruhi oleh kondisi operasional yang masih berada pada fase transisional.

Rugi Tahun Berjalan

Rugi bersih tahun berjalan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp49.396.377.313 meningkat sebesar Rp30.723.441.587 atau sebesar 164,53% dibandingkan dengan rugi bersih tahun berjalan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 sebesar Rp18.672.935.726. Peningkatan rugi bersih tahun berjalan ini disebabkan karena meningkatnya rugi usaha pada tahun berjalan akibat kenaikan beban pokok pendapatan yang dipengaruhi oleh kondisi operasional yang masih berada pada fase transisional.

Jumlah Kerugian Komprehensif

Jumlah kerugian komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp49.398.185.634 dibandingkan dengan sebesar Rp18.670.368.559 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Peningkatan kerugian komprehensif tersebut disebabkan oleh meningkatnya rugi tahun berjalan pada tahun 2025. Adapun perubahan dari pos pendapatan komprehensif lainnya (pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja) relatif tidak material dan tidak memberikan dampak signifikan terhadap total kerugian komprehensif Perseroan.

Analisis Pertumbuhan Aset, Liabilitas, dan Ekuitas

Aset

Tabel berikut menunjukkan posisi aset konsolidasian Perseroan per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

| Keterangan | 31 Desember | |
|---|------------------------|------------------------|
| | 2025 | 2024 |
| <i>(dalam Rupiah)</i> | | |
| ASET | | |
| <u>ASET LANCAR</u> | | |
| Kas dan bank | 5.642.831.183 | 5.128.474.764 |
| Piutang usaha | | |
| Pihak berelasi | 35.087.223.024 | 17.957.036.327 |
| Pihak ketiga | 18.337.311.849 | 1.472.952.669 |
| Piutang lain-lain | | |
| Pihak berelasi | 1.566.174.923 | 67.754.268.956 |
| Pihak ketiga | 17.237.499 | 39.471.030 |
| Persediaan | 37.620.969.159 | 24.512.161.521 |
| Biaya dibayar dimuka dan uang muka - lancar | 6.528.681.704 | 7.670.651.178 |
| Pajak dibayar dimuka | 6.850.269.751 | 5.390.514.967 |
| Jumlah Aset Lancar | 111.650.699.092 | 129.925.531.412 |
| <u>ASET TIDAK LANCAR</u> | | |
| Uang muka pembelian aset tetap | 2.168.996.241 | 23.822.670.823 |
| Aset tetap | 372.368.693.848 | 314.920.693.319 |
| Aset hak-guna | 47.320.503.027 | 76.908.598.242 |
| Uang jaminan | 296.872.889 | 296.872.889 |
| Aset pajak tangguhan – bersih | 23.212.433.325 | 4.458.598.022 |
| Jumlah Aset Tidak Lancar | 445.367.499.330 | 420.407.433.295 |
| JUMLAH ASET | 557.018.198.422 | 550.332.964.707 |

Posisi per tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan 31 Desember 2024

Pertumbuhan Aset Lancar

Aset lancar Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp18.274.832.320 atau 14,07% yaitu dari Rp129.925.531.412 pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi Rp111.650.699.092 pada tanggal 31 Desember 2025. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan piutang lain-lain pihak berelasi sebesar Rp66.188.094.033, yang diimbangi dengan peningkatan piutang usaha pihak berelasi, piutang usaha pihak ketiga dan persediaan. Piutang lain-lain menurun dikarenakan pelunasan dari pihak berelasi, selain itu peningkatan

persediaan adalah sehubungan dengan pembelian sparepart yang direncanakan untuk digunakan sesuai dengan jadwal perbaikan maupun perawatan rutin dari alat berat.

Pertumbuhan Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp24.960.066.035 atau 5,94% yaitu dari Rp420.407.433.295 pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi Rp445.367.499.330 pada tanggal 31 Desember 2025. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan aset tetap sebesar Rp57.448.000.529 dan kenaikan aset pajak tangguhan-bersih sebesar Rp18.753.835.303, yang diimbangi dengan penurunan uang muka pembelian aset tetap dan aset hak-guna. Peningkatan dari aset tetap terutama dari pembelian alat berat dan kendaraan ringan sehubungan dengan operasi tambang maupun transportasi. Sedangkan, peningkatan dari aset pajak tangguhan-bersih adalah dikarenakan Perseroan memiliki keyakinan dalam kinerja Perseroan kedepannya sehingga aset pajak tangguhan dari rugi fiskal diakui secara keseluruhan.

Pertumbuhan aset

Sebagai akibat dari hal-hal yang dijelaskan di atas, aset per tanggal 31 Desember 2025 meningkat 1,21% menjadi sebesar Rp557.018.198.422 dari Rp550.332.964.707 per tanggal 31 Desember 2024.

Liabilitas

Tabel berikut menunjukkan posisi liabilitas konsolidasian Perseroan per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

| Keterangan | (dalam Rupiah) | |
|---|------------------------|------------------------|
| | 31 Desember | |
| | 2025 | 2024 |
| LIABILITAS | | |
| <u>LIABILITAS JANGKA PENDEK</u> | | |
| Utang usaha | | |
| Pihak berelasi | 72.290.573.018 | 1.981.117.188 |
| Pihak ketiga | 82.814.351.027 | 50.997.999.738 |
| Utang lain-lain | | |
| Pihak berelasi | 12.946.838.243 | 74.246.109.597 |
| Pihak ketiga | 70.391.028 | 63.136.907 |
| Beban masih harus dibayar | 28.898.310.315 | 498.480.135 |
| Utang pajak | 22.563.618.392 | 270.584.519 |
| Pendapatan diterima dimuka | 61.261.261.261 | - |
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek | 1.911.082.387 | 1.125.425.008 |
| Pinjaman bank jangka pendek | 898.391.705 | 1.548.482.522 |
| Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun: | | |
| Pinjaman bank | 29.981.858.009 | 51.999.729.294 |
| Liabilitas sewa | 29.517.694.832 | 42.033.401.077 |
| Jumlah Liabilitas Jangka Pendek | 343.154.370.217 | 224.764.465.985 |
| <u>LIABILITAS JANGKA PANJANG</u> | | |
| Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun: | | |
| Pinjaman bank | 28.502.816.857 | 69.079.775.757 |
| Liabilitas sewa | 6.594.168.451 | 28.451.015.117 |
| Liabilitas imbalan kerja jangka panjang | 576.852.413 | 449.531.730 |
| Jumlah Liabilitas Jangka Panjang | 35.673.837.721 | 97.980.322.604 |
| Jumlah Liabilitas | 378.828.207.938 | 322.744.788.589 |

Posisi per tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan 31 Desember 2024

Pertumbuhan liabilitas jangka pendek

Liabilitas jangka pendek Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp118.389.904.232 atau 52,67% yaitu dari Rp224.764.465.985 pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi Rp343.154.370.217 pada tanggal 31 Desember 2025. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan utang usaha pihak berelasi sebesar Rp70.309.455.830, pendapatan diterima dimuka sebesar Rp61.261.261.261, utang usaha pihak ketiga sebesar Rp31.816.351.289, beban yang masih harus dibayar sebesar Rp28.399.830.180, serta utang pajak sebesar Rp22.293.033.873, yang diimbangi dengan penurunan utang lain-lain pihak berelasi sebesar Rp61.299.271.354, serta liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun. Peningkatan signifikan dari liabilitas jangka pendek seiring dengan peningkatan pembelian bahan baku sehubungan dimulainya konstruksi *private hauling road* dengan teknologi *Cement Treated Recycling Base (CTRB)* dan jembatan.

Pertumbuhan liabilitas jangka panjang

Liabilitas jangka panjang Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp62.306.484.883 atau 63,59% yaitu dari Rp97.980.322.604 pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi Rp35.673.837.721 pada tanggal 31 Desember 2025. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan pinjaman bank jangka panjang sebesar Rp40.576.958.900 dan liabilitas sewa sebesar Rp21.856.846.666, yang diimbangi dengan kenaikan liabilitas imbalan kerja jangka panjang sebesar Rp127.320.683. Penurunan dari pinjaman bank liabilitas sewa adalah sehubungan dengan pelunasan nilai pokok dari pinjaman sesuai dengan jadwal pembayaran perjanjian pinjaman.

Pertumbuhan liabilitas

Sebagai akibat dari hal-hal yang dijelaskan di atas, liabilitas per tanggal 31 Desember 2025 meningkat 17,38% menjadi sebesar Rp378.828.207.938 dari Rp322.744.788.589 per tanggal 31 Desember 2024.

Ekuitas

Tabel berikut menunjukkan posisi ekuitas konsolidasian Perseroan per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

| Keterangan | 31 Desember | |
|---|------------------------|------------------------|
| | 2025 | 2024 |
| EKUITAS | | |
| Modal saham | 125.000.000.000 | 125.000.000.000 |
| Tambahan modal disetor | 84.968.706.316 | 84.968.706.316 |
| Saldo laba: | | |
| - Dicadangkan | 5.000.000.000 | 5.000.000.000 |
| - Belum dicadangkan | (36.780.758.778) | 12.619.469.602 |
| Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk | 178.187.947.538 | 227.588.175.918 |
| Kepentingan nonpengendali | 2.042.946 | 200 |
| JUMLAH EKUITAS | 178.189.990.484 | 227.588.176.118 |

Posisi per tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan 31 Desember 2024

Ekuitas per tanggal 31 Desember 2025 mengalami penurunan 21,71% menjadi sebesar Rp178.189.990.484 dari sebesar Rp227.588.176.118 per tanggal 31 Desember 2024. Penurunan yang signifikan ini terutama berasal dari penurunan saldo laba pada tahun 2025.

Likuiditas dan Sumber Pendanaan

Likuiditas menggambarkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas keuangan jangka pendeknya. Sumber likuiditas internal Perseroan berasal dari hasil aktivitas operasi, sementara sumber likuiditas eksternal Perseroan berasal dari pinjaman pihak berelasi, pinjaman pihak ketiga dan dividen. Kebutuhan likuiditas Perseroan terutama diperlukan untuk kebutuhan pembayaran kepada kontraktor dan operasional lainnya, yang sumber utamanya berasal dari hasil aktivitas operasi Perseroan. Apabila tidak mencukupi, Perseroan akan menggunakan fasilitas pinjaman bank. Dengan mempertimbangkan sumber keuangan yang tersedia bagi Perseroan, termasuk kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi, pinjaman bank dan dana hasil PMHMETD I, Perseroan berkeyakinan memiliki likuiditas yang mencukupi untuk keperluan operasinya.

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki sumber likuiditas material yang belum digunakan.

Perseroan tidak melihat adanya kecenderungan yang diketahui, baik permintaan, perikatan atau komitmen, kejadian dan/atau ketidakpastian di luar rencana PMHMETD I yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan. Ke depannya, Perseroan akan terus mengandalkan arus kas dari aktivitas operasi, kas dan setara kas, dan pinjaman bank/pihak lain, serta setoran modal dari pemegang saham untuk mendanai aktivitas operasi dan belanja modal Perseroan.

Arus Kas

Pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025, arus kas Perseroan terutama ditopang oleh arus kas bersih dari aktivitas operasi, sejalan dengan meningkatnya penerimaan dari pelanggan. Sementara itu, aktivitas investasi dan pendanaan mencerminkan penggunaan kas untuk perolehan aset produktif serta pengelolaan kewajiban pendanaan Perseroan.

Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024, Perseroan membukukan arus kas bersih positif dari aktivitas operasi, sedangkan aktivitas investasi dan pendanaan mencerminkan arus kas keluar. Penurunan bersih kas dan setara kas pada tahun 2024 terutama dipengaruhi oleh penggunaan kas untuk aktivitas investasi dan pendanaan.

Tabel berikut menyajikan arus kas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

(dalam Rupiah)

| Keterangan | Pada Tanggal 31 Desember dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember | |
|--|---|-------------------------|
| | 2025 | 2024 |
| | Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi | 146.275.208.789 |
| Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi | (29.406.198.252) | (85.695.381.269) |
| Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan | (115.704.563.301) | (48.151.534.068) |
| PENINGKATAN / (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS | 1.164.447.236 | (10.689.653.413) |
| KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE | 3.579.992.242 | 14.269.645.655 |
| KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE | 4.744.439.478 | 3.579.992.242 |

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan 31 Desember 2024

Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi

Perseroan membukukan arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp146.275.208.789 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 Perseroan membukukan arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp123.157.261.924. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya penerimaan kas dari pelanggan, sejalan dengan peningkatan aktivitas usaha Perseroan pada tahun 2025, yang diimbangi dengan meningkatnya pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan lain-lain serta pembayaran pajak penghasilan.

Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi

Perseroan membukukan arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp29.406.198.252 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 Perseroan membukukan arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp85.695.381.269. Hal ini terutama disebabkan oleh perolehan aset tetap dalam rangka mendukung kebutuhan operasional Perseroan. Pada tahun 2024, penggunaan kas untuk aktivitas investasi juga dipengaruhi oleh kenaikan uang muka pembelian aset tetap.

Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan

Perseroan membukukan arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp115.704.563.301 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 Perseroan membukukan arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp48.151.534.068. Hal ini terutama disebabkan oleh pembayaran pinjaman kepada pihak berelasi, pembayaran liabilitas sewa, pembayaran beban keuangan dan pembayaran pinjaman bank jangka panjang, yang diimbangi dengan penerimaan dari pihak berelasi.

Analisa Rasio Keuangan *Debt Service Coverage Ratio*

Selama periode laporan keuangan, DSCR Perseroan berada di bawah 1x. Kondisi tersebut terutama disebabkan oleh tekanan terhadap kondisi operasional yang bersifat transisional, antara lain fase ramp-up dan perpindahan pit pada akhir tahun 2025, yang menyebabkan utilisasi alat, produktivitas dan efisiensi biaya belum berada pada tingkat normal dan sehingga profitabilitas Perseroan pun menurun, sementara Perseroan tetap memiliki kewajiban pembayaran pokok dan bunga pinjaman secara berkala atas pembelian alat berat secara signifikan sejak tahun 2023. Kondisi tersebut dapat berdampak kepada fleksibilitas arus kas Perseroan dalam memenuhi kewajiban keuangannya sehingga terdapat risiko keterlambatan pembayaran sampai dengan kegagalan pembayaran. Sebagai langkah mitigasi, Perseroan melakukan pengelolaan arus kas secara hati-hati, optimalisasi penagihan piutang, efisiensi biaya operasional, pengendalian belanja modal, pemantauan atas kecukupan dana dengan mempertimbangkan pilihan restrukturisasi pinjaman dan pengajuan penurunan suku bunga serta rencana penguatan struktur permodalan melalui PMHMETD I.

FAKTOR RISIKO

Risiko yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan dapat dikelompokkan sebagai berikut:

A. Risiko Utama yang Mempunyai Pengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan

Risiko Ketergantungan Terhadap Beberapa Pelanggan

B. Risiko Usaha Yang Bersifat Material Baik Secara Langsung maupun Tidak Langsung Yang Dapat Mempengaruhi Hasil Usaha Dan Kondisi Keuangan Perseroan

1. Peningkatan Biaya Operasional
2. Ketergantungan pada Infrastruktur dan Sistem Logistik
3. Cuaca, Bencana Alam, dan Kecelakaan
4. Fluktuasi Harga Batu Bara, Kebijakan Produksi, dan Penurunan Permintaan Pelanggan
5. Kerusakan Peralatan Penunjang Operasional
6. Sumber Daya Manusia
7. Transisi Energi
8. Investasi dan Aksi Korporasi

C. Risiko Umum

1. Perlambatan Perekonomian dan Permintaan Global
2. Kebijakan dan Peraturan Pemerintah
3. Ketidakpastian Geopolitik dan Perdagangan Global
4. Gugatan atau Tuntutan Hukum

D. Risiko Bagi Investor

1. Tidak Likuidnya Saham
2. Fluktuasi Harga Saham
3. Risiko Perubahan Rencana Penggunaan Dana dan/atau Tidak Terealisasinya Rencana Penggunaan Dana

Keterangan selengkapnya mengenai Faktor Risiko Perseroan dapat dilihat pada Bab VI Prospektus.

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Sampai dengan tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran, tidak terdapat kejadian penting yang mempunyai dampak material terhadap posisi keuangan konsolidasian dan kinerja keuangan konsolidasian Perseroan yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen No. 00575/2.0851/AU.1/10/1208-3/1/VI/2026 tertanggal 26 Juni 2026 atas Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono, & Chandra berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI dan ditandatangani oleh akuntan publik Theodorus Bambang Dwi K.A. (Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1208) dengan opini tanpa modifikasi.

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

1. Riwayat Singkat Perseroan

PT Royaltama Mulia Kontraktorindo ("Perseroan") pertama kali didirikan pada tahun 2017 dengan nama PT Rantai Mulia Kontraktorindo sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pendirian Perseroan.

Pada tahun 2022, Perseroan mengubah nama perusahaan dari PT Rantai Mulia Kontraktorindo menjadi PT Royaltama Mulia Kontraktorindo sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 3/2022.

Perubahan Anggaran Dasar Perseroan terakhir adalah sehubungan dengan perubahan status Perseroan menjadi perusahaan terbuka sebagaimana terangkum dalam Akta No. 190/2023.

2. Kepemilikan Saham Perseroan

Berdasarkan Akta 190/2023 dan Akta No. 224/2023 serta DPS yang dikeluarkan oleh BAE per tanggal 31 Maret 2026, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

| Keterangan | Nilai Nominal Rp. 100,- setiap saham | | |
|---|--------------------------------------|---------------------------|----------------|
| | Jumlah Saham | Jumlah Nilai Nominal (Rp) | (%) |
| Modal Dasar | 4.000.0000.000 | 400.000.000.000 | |
| Modal Ditempatkan dan Disetor: | | | |
| 1. PT. RMK Investama | 843.730.000 | 84.373.000.000 | 67,498 |
| 2. Vincent Saputra | 20.000 | 2.000.000 | 0,002 |
| 3. Masyarakat | 406.250.000 | 40.625.000.000 | 32,500 |
| Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor | 1.250.000.000 | 125.000.000.000 | 100,000 |
| Saham Dalam Portepel | 2.750.000.000 | 275.000.000.000 | |

3. Pengurusan Dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Keputusan Rapat PT. Royaltama Mulia Kontraktorindo, Tbk. No. 74 tanggal 8 April 2026, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Vincent Saputra
 Komisaris Independen : Rokhmad Sunanto

Direksi

Direktur Utama : William Saputra
 Direktur : Daniel Yosa
 Direktur : Elbert

Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah sesuai dengan POJK No. 33/2014.

4. Kegiatan Usaha Perseroan

Keunggulan Kompetitif

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan memiliki beberapa keunggulan kompetitif sebagai berikut:

1. Perseroan Memiliki Tim Yang Kompeten

Perseroan didukung oleh tim dengan total keseluruhan 976 tenaga kerja dengan pengalaman kerja yang cukup dalam industri batu bara sehingga memiliki keahlian dan kompetensi yang dapat bermanfaat bagi Perseroan. Perseroan juga didukung oleh pengalaman dari RMK Group yang telah lebih dari 15 tahun di industri pertambangan (2009 – 2025). Perseroan secara rutin melakukan kegiatan pelatihan dan pengembangan untuk seluruh karyawan, baik yang berada di kantor pusat maupun yang berada di site proyek Perseroan. Perseroan selalu berusaha untuk dapat memberikan jasa dengan kualitas pekerjaan terbaik.

2. Berafiliasi dengan Swasta Tunggal yang Memiliki Kerjasama dengan PT Kereta Api Indonesia (KAI) di Sumatera Selatan

Kereta Api merupakan moda transportasi yang paling ekonomis dalam pengangkutan batu bara, baik dari biaya, produktivitas, dan ketepatan waktu. RMUK sebagai pemilik emplasemen dan TBBE sebagai pemilik tambang batu bara bekerja sama dengan PT Kereta Api Indonesia (KAI) untuk pengangkutan batu bara dari emplasemen di Muara Enim yaitu stasiun muat Gunung Megang menuju Stasiun Simpang Palembang dimana Perseroan bertugas sebagai kontraktor pelaksana. Pada tahun ini, kereta api yang di operasikan sebanyak 3 rangkaian setiap 2 hari sekali dengan kapasitas maksimum 3.000 MT untuk setiap rangkaian kereta api.

3. Berafiliasi dengan Swasta Tunggal yang Memiliki Train Loading System (TLS) di Sumatera Selatan

Train Loading System (TLS) milik RMUK dioperasikan oleh Perseroan untuk memuat batu bara ke dalam kontainer dari rangkaian kereta api. Penggunaan Train Loading System (TLS) dapat menghemat waktu secara signifikan, hanya dibutuhkan waktu sekitar 70–90 menit untuk memuat 120 kontainer kereta api dengan kapasitas masing-masing sebesar 25 MT.

4. Berafiliasi dengan Swasta yang Memiliki Private Hauling Road Sepanjang 39 KM di Sumatera Selatan

Private hauling road sepanjang 39 km yang dimiliki oleh RMKE melewati beberapa Izin Usaha Pertambangan (IUP) di Kabupaten Muara Enim dan Lahat serta terhubung dengan Stasiun Muat Kereta Api Gunung Megang milik RMUK. *Private hauling* road tersebut dapat mengatasi kesulitan logistik batu bara yang dialami oleh beberapa Izin Usaha Pertambangan (IUP) di sekitar Kabupaten Muara Enim dan Lahat. Perseroan bertanggung jawab dalam proses pembangunan dan melakukan pengangkutan batu bara pada *private hauling road* tersebut.

5. Memiliki Alat Berat Yang Cukup Dengan Kondisi Yang Prima

Perseroan memiliki berbagai alat berat dengan kepemilikan sendiri yang terdiri dari beberapa merek, antara lain Kobelco, Komatsu, XCMG, Hino, dan sebagainya. Masa manfaat dari alat berat yang dimiliki Perseroan adalah sekitar 5 – 10 tahun. Dalam melakukan pemeliharaan alat berat, Perseroan memiliki divisi maintenance yang secara rutin melakukan pemeliharaan setiap 250 jam pemakaian. Perseroan juga memiliki supplier untuk memasok suku cadang, bahan bakar, dan oli sehingga dapat menjaga keberlangsungan operasional Perseroan karena ketersediaan selalu terjaga apabila dibutuhkan.

6. Unit Bisnis Terintegrasi

Jasa yang Perseroan berikan merupakan sebuah bisnis yang terintegrasi. Jasa Perseroan terdiri dari jasa persiapan infrastruktur tambang, jasa penambangan yang melayani persiapan tambang hingga produksi, jasa reklamasi area bekas tambang, jasa pengangkutan batu bara yang termasuk pembangunan jalan pengangkutan, jasa emplasemen baik peremukuan batu bara maupun pemuatan batu bara ke kereta api, dan jasa penyewaan alat berat.

7. Memiliki Perizinan Jasa Pertambangan

Dalam rangka rencana Perseroan untuk menjadi perusahaan penunjang pertambangan batu bara dengan tata kelola Penambangan yang baik, perizinan sehubungan dengan penambangan merupakan salah satu hal penting dalam mengukur bagaimana kredibilitas perusahaan yang akan bersaing secara menyeluruh atau global dan juga merupakan salah satu cara meningkatkan sistem manajemen Perseroan.

Perizinan Berusaha Berbasis Risiko berupa Izin No. 81200039703690002 tanggal 6 Juni 2023 dikeluarkan oleh Lembaga OSS untuk dan atas nama Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral dan Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal, telah berlaku efektif untuk jangka waktu 5 (lima) tahun sejak diterbitkan dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 5 (lima) tahun setiap kali perpanjangan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Izin ini menerangkan klasifikasi bidang usaha sebagai berikut:

| Jenis Usaha | Bidang Usaha | Sub Bidang |
|-------------|-------------------------|--|
| Pelaksanaan | Konstruksi Pertambangan | Fasilitas Pengolahan |
| Pelaksanaan | Konstruksi Pertambangan | Fasilitas Pemurnian |
| Pelaksanaan | Konstruksi Pertambangan | Jalan Tambang |
| Pelaksanaan | Pengangkutan | Menggunakan Truk |
| Pelaksanaan | Penambangan | Pembukaan Lahan |
| Pelaksanaan | Penambangan | Pengupasan, Pemuatan dan Pemindahan Tanah/Batuan Penutup |
| Pelaksanaan | Penambangan | Penggalian Mineral (Mineral Getting) |
| Pelaksanaan | Penambangan | Penggalian Batu Bara (Coal Getting) |

Pelanggan dan Pemasok

Sehubungan dengan karakteristik kegiatan usaha, Perseroan tidak memiliki jumlah pelanggan yang banyak, sehingga terdapat kecenderungan untuk bergantung kepada pelanggan tertentu.

Berikut adalah pelanggan-pelanggan yang menggunakan jasa Perseroan:

| No. | Nama Pelanggan | Kontribusi Pendapatan per 31 Desember 2025 |
|-----|----------------------------------|--|
| 1. | PT Royaltama Mulia Transportindo | 9,57% |
| 2. | PT Sahala Bara Lestari | 13,10% |
| 3. | PT Central Mulia Kencana* | 0,00% |
| 4. | PT Artha Nusantara Pelabuhan* | 0,78% |
| 5. | PT Duta Bara Utama* | 0,10% |
| 6. | PT Salaam Konstruksi Indonesia* | 0,06% |

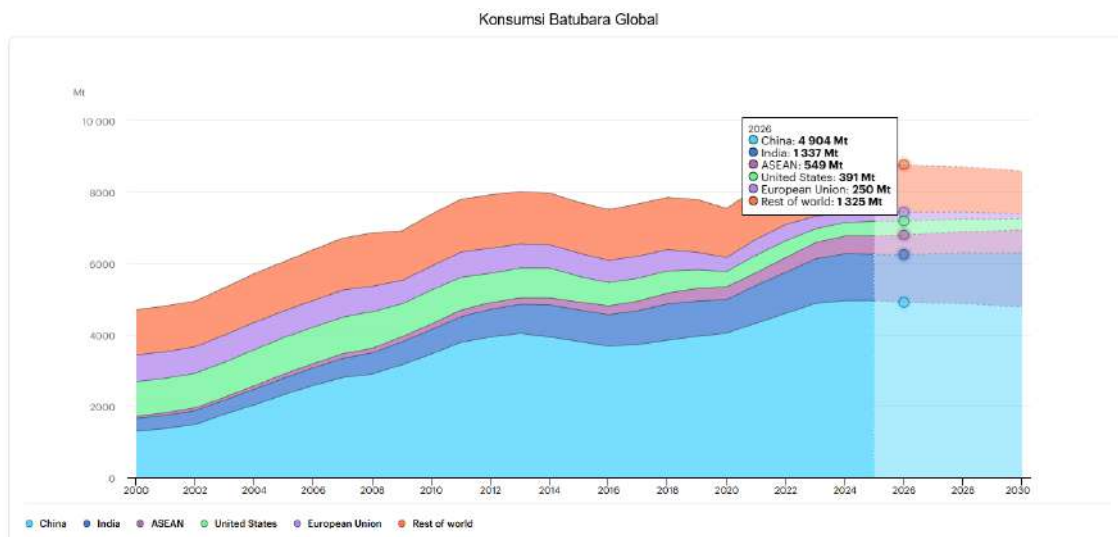
Catatan:

*Transaksi antara Perseroan dengan pelanggan-pelanggan tersebut dilaksanakan berdasarkan *Purchase Order (PO)* yang diterbitkan oleh masing-masing pelanggan sesuai kebutuhan pekerjaan dan tidak diikat dalam perjanjian kerja sama jangka panjang.

Persaingan dan Strategi Usaha

Persaingan yang cukup kompetitif terjadi atas industri jasa pertambangan dimana Perseroan beroperasi, dengan tingkat persaingan yang dipengaruhi tidak hanya oleh ketersediaan alat berat dan kapasitas produksi, tetapi juga oleh kemampuan pelaku usaha dalam menyediakan layanan yang andal, efisien, dan terintegrasi. Pada tahun 2026, Perseroan memandang bahwa persaingan di industri ini akan semakin dipengaruhi oleh kondisi pasar batubara yang lebih selektif, sejalan dengan arah kebijakan pemerintah untuk menyesuaikan pasokan nasional melalui mekanisme rencana kerja dan anggaran biaya (RKAB) serta perkembangan harga batubara yang berada pada level yang lebih moderat dibanding periode puncaknya.

Dari sisi makroekonomi, prospek perekonomian Indonesia pada tahun 2026 tetap positif. Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2026 berada pada kisaran 4,9%–5,7%, sedangkan World Bank memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia akan tetap berada di sekitar 5,0% pada 2026 dan 2027. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa aktivitas ekonomi nasional, investasi, dan kebutuhan logistik secara umum tetap memiliki dasar pertumbuhan yang memadai untuk mendukung permintaan jasa penunjang pertambangan dan logistik batubara.



Sumber: International Energy Agency

Dari sisi industri, IEA memperkirakan konsumsi batubara global pada tahun 2026 akan tetap berada pada level tinggi, sekitar 8,78 miliar ton, atau hanya turun tipis dibandingkan tahun sebelumnya. IEA juga mencatat bahwa konsumsi batubara di kawasan ASEAN pada 2026 diperkirakan meningkat 5%, sedangkan konsumsi batubara Indonesia diperkirakan meningkat sekitar 16 juta ton, terutama didorong oleh kebutuhan pembangkit listrik dan pengembangan industri smelter. Dengan demikian, meskipun harga batubara cenderung lebih moderat, permintaan terhadap layanan yang mendukung rantai pasok batubara masih tetap terbuka.

Pemerintah Indonesia telah menyampaikan arah kebijakan untuk menyesuaikan RKAB 2026 guna menjaga keseimbangan antara suplai dan permintaan, menjaga kestabilan harga komoditas, serta mengamankan cadangan energi nasional. Dalam berita resmi Kementerian ESDM, pemerintah menyampaikan bahwa realisasi produksi batubara nasional tahun 2025 sebesar 790 juta ton akan diturunkan menjadi sekitar 600 juta ton pada tahun 2026. Kebijakan ini menunjukkan bahwa pelaku usaha pertambangan akan beroperasi dalam lingkungan yang lebih disiplin dari sisi volume, sehingga kebutuhan terhadap kontraktor dan penyedia jasa logistik yang efisien, adaptif, dan memiliki keandalan operasional akan menjadi semakin penting.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan memfokuskan strategi usahanya pada pengembangan infrastruktur, optimalisasi potensi jasa pertambangan batubara, optimalisasi kapasitas pemuatan batubara, penguatan pengelolaan sumber daya manusia dan aset, serta penerapan operational excellence secara konsisten. Perseroan memandang bahwa strategi tersebut relevan dengan arah perkembangan industri pada tahun 2026, di mana keunggulan kompetitif akan semakin ditentukan oleh kemampuan pelaku usaha dalam menyediakan layanan yang efisien, terintegrasi, andal, dan memiliki standar operasional yang baik, sehingga mampu mendukung kebutuhan pelanggan secara lebih tepat sasaran di tengah pasar yang semakin selektif.

Prospek Usaha

Perekonomian Nasional yang Terus Menguat

Perekonomian Indonesia menunjukkan ketahanan yang solid di tengah dinamika ketidakpastian global. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2025 tercatat sekitar 5,0% (yoy), relatif stabil dibandingkan periode sebelumnya dan mencerminkan kuatnya permintaan domestik.

Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2026 berada dalam kisaran 4,9%–5,7%, didukung oleh konsumsi rumah tangga yang resilien, inflasi yang terkendali, serta kinerja investasi yang tetap positif.

Sejalan dengan hal tersebut, International Monetary Fund dan World Bank dalam proyeksi terkininya memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia akan tetap berada di kisaran $\pm 5,0\%$ dalam jangka menengah, mencerminkan fundamental ekonomi yang kuat dan stabil.

Di pasar batubara, permintaan global menurut IEA masih bertahan pada level tinggi. IEA memperkirakan permintaan batubara global mencapai 8.805 juta ton pada 2024 dan meningkat lagi menjadi 8.845 juta ton pada 2025, sehingga 2025 diproyeksikan menjadi rekor baru. Namun demikian, dari sisi harga, pasar sudah tidak berada pada level puncak seperti tahun 2022. Berdasarkan tabel resmi Harga Batubara Acuan di Ditjen Minerba, HBA batubara acuan Indonesia tercatat US\$121,15/ton pada periode pertama Mei 2025 dan berada pada US\$99,87/ton pada periode pertama April 2026. Hal ini menunjukkan bahwa prospek volume masih terbuka, tetapi harga tetap bergerak dalam lingkungan yang lebih normal dan fluktuatif dibanding masa lonjakan harga sebelumnya.

Bagi Perseroan, prospek usaha ke depan ditopang oleh model usaha yang terintegrasi dan fokus pada wilayah operasional yang telah dikenal. Perseroan memiliki kompetensi dalam layanan terintegrasi bisnis batubara dan menjalankan operasi bersama unit usaha bersama dengan grup dari entitas pengendali seperti PT RMK Energi Tbk and entitas anak yang menyediakan jasa transportasi batubara dan pertambangan di Sumatera Selatan. Perseroan juga memiliki layanan yang mencakup persiapan infrastruktur, pembangunan jalan pengangkutan, pengangkutan batubara, peremukan dan pemuatan batubara ke kereta api, pengupasan tanah penutup, pengambilan batubara, sewa alat berat dan layanan penunjang lainnya. Dengan model usaha tersebut, Perseroan memiliki peluang untuk menangkap pertumbuhan permintaan tidak hanya dari aktivitas penambangan, tetapi juga dari kebutuhan konektivitas logistik, infrastruktur tambang, dan peningkatan efisiensi rantai pasok batubara.

Prospek pertumbuhan tersebut ditopang oleh berbagai faktor, antara lain:

- Kebijakan fiskal dan moneter yang prudent dan responsif, guna menjaga stabilitas sekaligus mendukung pertumbuhan ekonomi;
- Stabilitas harga, dengan tingkat inflasi yang terkendali dalam kisaran target Bank Indonesia sebesar $2,5\% \pm 1\%$;
- Konsumsi domestik yang kuat, sebagai kontributor utama terhadap Produk Domestik Bruto;
- Peningkatan investasi, seiring dengan keberlanjutan proyek strategis nasional dan hilirisasi industri;
- Kinerja ekspor yang relatif terjaga, meskipun di tengah normalisasi harga komoditas global.

Dengan kondisi makroekonomi yang stabil dan prospek pertumbuhan yang terjaga, Perseroan memandang bahwa peluang usaha ke depan tetap kondusif. Khususnya apabila Perseroan mampu menjaga disiplin biaya, meningkatkan utilisasi aset, memperluas konektivitas ke tambang potensial, dan mengoptimalkan kapasitas pemuatan batubara. Perseroan akan terus memanfaatkan momentum pertumbuhan ekonomi nasional untuk memperkuat posisi usaha dan mendorong kinerja secara berkelanjutan, dengan tetap memperhatikan dinamika risiko global dan domestik.

Sumber: Badan Pusat Statistik (Februari 2026), Bank Indonesia (RDG Januari 2026), International Monetary Fund – World Economic Outlook Update (Januari 2026), dan World Bank (Januari 2026).

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA TIDAK TERDAPAT KECENDERUNGAN YANG SIGNIFIKAN DALAM PENJUALAN, BEBAN, DAN HARGA PENJUALAN SEJAK TAHUN BUKU TERAKHIR YANG DAPAT MEMPENGARUHI KEGIATAN USAHA DAN PROSPEK KEUANGAN PERSEROAN, SELAIN FAKTOR RISIKO YANG DI LUAR KENDALI PERSEROAN SEBAGAIMANA TELAH DIUNGKAPKAN PADA BAB FAKTOR RISIKO.

SETIAP KECENDERUNGAN, KETIDAKPASTIAN, PERMINTAAN, KOMITMEN, ATAU PERISTIWA YANG DAPAT DIKETAHUI YANG DAPAT MEMPENGARUHI SECARA SIGNFIKAN PENJUALAN BERSIH ATAU PENDAPATAN USAHA, PENDAPATAN DARI OPERASI BERJALAN, PROFITABILITAS, LIKUIDITAS ATAU SUMBER MODAL, ATAU PERISTIWA YANG AKAN MENYEBABKAN INFORMASI KEUANGAN YANG DILAPORKAN TIDAK DAPAT DIJADIKAN INDIKASI ATAS HASIL OPERASI ATAU KONDISI KEUANGAN MASA MENDATANG, TELAH DIUNGKAPKAN SEBAGAI FAKTOR RISIKO YANG BERADA DI LUAR KENDALI PERSEROAN, SEBAGAIMANA TELAH DIUNGKAPKAN PADA BAB FAKTOR RISIKO.

EKUITAS

Tabel di bawah ini menunjukkan perkembangan posisi ekuitas konsolidasian Perseroan per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, yang diambil dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan per tanggal 31 Desember 2025, yang telah diaudit berdasarkan standar audit yang ditetapkan IAPI, oleh Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra, auditor independen, yang ditandatangani oleh akuntan publik Theodorus Bambang Dwi K.A. (Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1208) dalam laporan auditor independen No. 00575/2.0851/AU.1/10/1208-3/1/VI/2026 tertanggal 26 Juni 2026 dengan opini tanpa modifikasian.

| Keterangan | 31 Desember | |
|---|------------------------|------------------------|
| | 2025 | 2024 |
| <i>(dalam Rupiah)</i> | | |
| EKUITAS | | |
| Modal saham | 125.000.000.000 | 125.000.000.000 |
| Tambahan modal disetor | 84.968.706.316 | 84.968.706.316 |
| Saldo laba: | | |
| - Dicadangkan | 5.000.000.000 | 5.000.000.000 |
| - Belum dicadangkan | (36.780.758.778) | 12.619.469.602 |
| Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk | 178.187.947.538 | 227.588.175.918 |
| Kepentingan nonpengendali | 2.042.946 | 200 |
| JUMLAH EKUITAS | 178.189.990.484 | 227.588.176.118 |

Saham baru yang ditawarkan oleh Perseroan dalam rangka PMHMETD I dengan menerbitkan HMETD seluruhnya merupakan saham biasa atas nama yang dikeluarkan dari portepel Perseroan yang mengakibatkan terjadinya peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor penuh dalam Perseroan.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan dengan ini melakukan PMHMETD I dalam rangka penerbitan HMETD kepada para pemegang saham Perseroan sebanyak 457.142.857 (empat ratus lima puluh tujuh juta seratus empat puluh dua ribu delapan ratus lima puluh tujuh) saham atau sebesar 26,78% (dua puluh enam koma tujuh delapan persen) dari modal ditempatkan dan disetor setelah PMHMETD I dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah), yang ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp350 (tiga ratus lima puluh Rupiah).

Berikut ini adalah tabel proforma ekuitas per tanggal 31 Desember 2025 apabila PMHMETD I dan seluruh HMETD telah selesai dilaksanakan, sebelum dikurangi biaya-biaya emisi:

| Keterangan | <i>(dalam Rupiah)</i> | | |
|--|---|---|---|
| | Ekuitas per 31 Desember 2025 dengan nilai nominal Rp100 per saham | Asumsi perubahan struktur permodalan ekuitas atas penerbitan sebanyak 457.142.857 saham baru dengan nilai nominal Rp100 dan Harga Pelaksanaan Rp350 per saham | Ekuitas proforma per 31 Desember 2025 setelah PMHMETD I |
| <i>(dalam Rupiah)</i> | | | |
| EKUITAS | | | |
| Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk | | | |
| Modal saham | 125.000.000.000 | 45.714.285.700 | 170.714.285.700 |
| Tambahan modal disetor | 84.968.706.316 | 114.285.714.250 | 199.254.420.566 |
| Saldo laba: | | | |
| - Dicadangkan | 5.000.000.000 | - | 5.000.000.000 |
| - Belum dicadangkan | (36.780.758.778) | - | (36.780.758.778) |
| Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk | 178.187.947.538 | 159.999.999.950 | 338.187.947.488 |
| Kepentingan nonpengendali | 2.042.946 | - | 2.042.946 |
| TOTAL EKUITAS | 178.189.990.484 | 159.999.999.950 | 338.189.990.434 |

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

| | | |
|------------------------|---|--|
| Akuntan Publik | : | Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra |
| Konsultan Hukum | : | Jurnalis & Ponto Law Firm |
| Notaris | : | Kantor Notaris Christina Dwi Utami, SH, MHum, Mkn |
| Biro Administrasi Efek | : | PT Adimitra Jasa Korpora |

TATA CARA PEMESANAN SAHAM

Perseroan telah menunjuk PT Adimitra Jasa Korpora sebagai pelaksana pengelola administrasi saham dan sebagai agen pelaksana Perseroan, sesuai dengan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham.

1. Pemesan Yang Berhak

Para pemegang saham yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal 10 Juli 2026 pukul 16.00 WIB berhak untuk mengajukan pemesanan Saham Baru dalam rangka PMHMETD I ini dengan ketentuan bahwa setiap pemegang 175 (seratus tujuh puluh lima) Saham Lama akan mendapatkan 64 (enam puluh empat) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru dalam PMHMETD I sebesar Harga Pelaksanaan.

Pemesan yang berhak untuk melakukan pembelian Saham Baru adalah:

- Pemegang SBHMETD yang namanya tercantum dalam SBHMETD atau pembeli HMETD yang namanya tercantum di dalam kolom endorsemen pada SBHMETD sampai dengan tanggal terakhir periode perdagangan HMETD; atau
- Pemegang HMETD yang sah, yaitu pemegang saham yang memperoleh HMETD dari Perseroan dan belum menjual HMETD tersebut; atau
- Pemesan dapat terdiri atas Perorangan Warga Negara Indonesia dan/atau Warga Negara Asing dan/atau Lembaga/Badan Hukum Indonesia atau Asing, sebagaimana diatur dalam UUPM.

Untuk memperlancar serta terpenuhinya jadwal pendaftaran pemegang saham yang berhak, maka para pemegang saham yang memegang saham Perseroan dalam bentuk warkat yang akan menggunakan haknya untuk memperoleh HMETD dan belum melakukan pencatatan peralihan kepemilikan sahamnya disarankan untuk yang akan menggunakan hanya untuk memperoleh HMETD wajib mendaftar di BAE Perseroan sebelum batas akhir pendaftaran Pemegang Saham, yaitu pada tanggal 10 Juli 2026.

2. Distribusi HMETD

Bagi Pemegang Saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui rekening efek di KSEI Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) hari bursa setelah tanggal pencatatan pada DPS yang berhak atas HMETD, yaitu pada tanggal 13 Juli 2026.

Prospektus dan petunjuk pelaksanaan akan didistribusikan oleh Perseroan melalui KSEI yang dapat diperoleh oleh pemegang saham Perseroan dari masing-masing Anggota Bursa atau Bank Kustodiannya.

Bagi Pemegang Saham Yang Berhak yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD atas nama Pemegang Saham, yang dapat diambil oleh pemegang saham yang berhak atau kuasanya di BAE pada setiap hari dan jam kerja mulai tanggal 14 Juli 2026 dengan membawa:

- Fotokopi identitas diri yang masih berlaku (bagi pemegang saham perorangan) atau fotokopi anggaran dasar (bagi pemegang saham lembaga/badan hukum). Pemegang saham juga wajib menunjukkan asli dari fotokopi tersebut; dan
- Asli surat kuasa (jika dikuasakan) bermeterai Rp10.000 (sepuluh ribu Rupiah) dilampiri dengan fotokopi identitas diri yang masih berlaku baik untuk pemberi kuasa maupun penerima kuasa (asli identitas pemberi dan penerima kuasa wajib diperhatikan).

3. Tata Cara Pelaksanaan Pelaksanaan HMETD

Pelaksanaan HMETD dapat dilakukan mulai tanggal 14 Juli 2026 sampai dengan tanggal 20 Juli 2026.

- Para pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang akan melaksanakan HMETD-nya wajib mengajukan permohonan pelaksanaan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian yang ditunjuk sebagai pengelola efeknya. Selanjutnya Anggota Bursa / Bank Kustodian melakukan permohonan atau instruksi pelaksanaan (*exercise*) melalui sistem *Central Depository-Book Entry Settlement System* (C-BEST) sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh KSEI. Dalam melakukan instruksi pelaksanaan, Anggota Bursa/Bank Kustodian harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:

1. Pemegang HMETD harus menyediakan dana pelaksanaan HMETD pada saat mengajukan permohonan tersebut; dan
2. Kecukupan HMETD dan dana pembayaran atas pelaksanaan HMETD harus telah tersedia di dalam rekening efek pemegang HMETD yang melakukan pelaksanaan.

Satu Hari Kerja berikutnya KSEI akan menyampaikan Daftar Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang melaksanakan haknya dan menyetorkan dana pembayaran pelaksanaan HMETD tersebut ke rekening Bank Perseroan.

Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD akan didistribusikan oleh BAE dalam bentuk elektronik ke rekening yang telah ditentukan oleh KSEI untuk selanjutnya didistribusikan ke masing-masing Rekening Efek pemegang HMETD yang bersangkutan yang melaksanakan haknya oleh KSEI. Saham Baru hasil pelaksanaan akan didistribusikan BAE Perseroan selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Bank Perseroan.

- b. Para pemegang HMETD dalam bentuk warkat/SBHMETD yang akan melaksanakan HMETD-nya harus mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD kepada BAE Perseroan, dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:
 1. Asli SBHMETD yang telah ditandatangani dan diisi lengkap;
 2. Asli bukti pembayaran dengan tunai/cek/wesel/transfer ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran;
 3. Fotokopi identitas diri yang masih berlaku (bagi perorangan), atau fotokopi anggaran dasar dan lampiran susunan Direksi/Pengurus (bagi Lembaga /Badan Hukum);
 4. Asli surat kuasa yang sah (jika dikuasakan) bermeterai Rp10.000 (sepuluh ribu Rupiah) dilampiri dengan fotokopi identitas diri yang masih berlaku baik untuk Pemberi kuasa maupun Penerima Kuasa;
 5. Apabila pemegang HMETD menghendaki Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD-nya dalam bentuk elektronik maka permohonan pelaksanaan kepada BAE Perseroan melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian yang ditunjuk dengan menyerahkan dokumen tambahan berupa:
 - a. Asli surat kuasa dari pemegang HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD dan melakukan pengelolaan efek atas Saham Baru Hasil Pelaksanaan HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI atas nama pemberi kuasa; dan
 - b. Asli Formulir Penyetoran Efek yang diterbitkan oleh KSEI yang telah diisi dan ditandatangani dengan lengkap.

Perseroan akan menerbitkan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dalam bentuk fisik SKS jika pemegang SBHMETD tidak menginginkan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD-nya dimasukkan dalam Penitipan Kolektif di KSEI.

Setiap dan semua biaya yang timbul dalam rangka konversi atas saham Perseroan dari bentuk warkat menjadi bentuk elektronik dan/atau sebaliknya dari bentuk elektronik menjadi bentuk warkat harus dibayar dan ditanggung sepenuhnya oleh pemegang saham Perseroan yang bersangkutan.

Pendaftaran pelaksanaan HMETD dilakukan di kantor BAE. Pendaftaran dapat dilakukan mulai tanggal 14 Juli 2026 sampai dengan tanggal 20 Juli 2026 pada hari dan jam kerja (Senin sampai dengan Jumat pukul 09.00 - 15.00 WIB).

Bilamana pengisian SBHMETD tidak sesuai dengan petunjuk/syarat pemesanan saham yang tercantum dalam SBHMETD tidak sesuai dengan petunjuk/syarat pemesanan saham yang tercantum dalam SBHMETD dan Prospektus, maka hal ini dapat mengakibatkan penolakan pemesanan.

HMETD hanya dianggap telah dilaksanakan pada saat pembayaran tersebut telah terbukti diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam syarat-syarat pembelian.

4. Pemesanan Pembelian Tambahan Saham

Pemegang Saham yang HMETD-nya tidak dijual atau pembeli/pemegang HMETD terakhir yang namanya tercantum di dalam kolom endosemen pada SBHMETD atau pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI, dapat memesan saham tambahan melebihi hak yang dimilikinya dengan cara mengisi kolom pemesanan pembelian saham tambahan yang telah disediakan pada SBHMETD dan/atau FPPS Tambahan dalam jumlah sekurang-kurangnya 1 (satu) saham atau kelipatannya dan menyerahkan kepada BAE paling lambat pada hari terakhir periode perdagangan HMETD, yaitu tanggal 20 Juli 2026.

- a. Bagi pemegang HMETD dalam bentuk warkat/SBHMETD yang menginginkan Saham Baru hasil penjatahannya dalam bentuk elektronik harus mengajukan kepada BAE melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:
 - Asli FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar;

- Asli surat kuasa dari pemegang HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pemesanan pembelian Saham Baru tambahan dan melakukan pengelolaan efek atas Saham Baru hasil penjatahan dalam Penitipan Kolektif di KSEI dan kuasa lainnya yang mungkin diberikan sehubungan dengan pemesanan pembelian Saham Baru tambahan atas nama pemberi kuasa;
 - Fotokopi identitas diri yang masih berlaku (bagi perorangan), atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan Direksi/Pengurus (bagi Lembaga /Badan Hukum);
 - Asli bukti pembayaran dengan tunai/cek/wesel/transfer ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran;
 - Asli Formulir Penyetoran Efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi dan ditandatangani dengan lengkap untuk keperluan pendistribusian saham tambahan hasil pelaksanaan oleh BAE.
- b. Bagi pemegang HMETD dalam bentuk warkat/SBHMETD yang menginginkan Saham Baru hasil penjatahannya tetap dalam bentuk warkat/fisik SKS, harus mengajukan permohonan kepada BAE Perseroan dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:
- Asli FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
 - Asli surat kuasa yang sah (jika dikuasakan) bermaterai Rp10.000 (sepuluh ribu Rupiah) dilampiri dengan fotokopi identitas diri dari Pemberi kuasa maupun Penerima Kuasa;
 - Fotokopi identitas diri yang masih berlaku (bagi perorangan), atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan Direksi/Pengurus (bagi Lembaga /Badan Hukum);
 - Asli bukti pembayaran dengan tunai/cek/wesel/transfer ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.
- c. Bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI, mengisi dan menyerahkan FPPS Tambahan yang telah didistribusikan dengan melampirkan dokumen sebagai berikut:
- Asli instruksi pelaksanaan (*exercise*) yang telah berhasil (*settled*) dilakukan melalui C-BEST yang sesuai atas nama pemegang HMETD tersebut (khusus bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang telah melaksanakan haknya melalui sistem C-BEST);
 - Asli Formulir Penyetoran Efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk keperluan pendistribusian Saham Baru hasil pelaksanaan oleh BAE;
 - Asli bukti pembayaran dengan tunai / cek / wesel / transfer ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.

Pembayaran atas pemesanan pembelian saham tambahan tersebut dapat dilaksanakan dan harus telah diterima pada rekening Bank Perseroan selambat-lambatnya pada tanggal 22 Juli 2026 dalam keadaan baik (*in good funds*). Pemesanan yang tidak memenuhi petunjuk sesuai dengan ketentuan pemesanan dapat mengakibatkan penolakan pemesanan.

5. Penjatahan Pemesanan Tambahan

Penjatahan atas pemesanan saham tambahan akan ditentukan pada tanggal 23 Juli 2026 dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan Saham Baru tambahan tidak melebihi jumlah seluruh Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini, maka seluruh pesanan atas Saham Baru tambahan akan dipenuhi;
- b. Bila jumlah seluruh Saham Baru yang dipesan, termasuk pemesanan Saham baru tambahan melebihi jumlah seluruh Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan Saham Baru tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta pemesanan Saham Baru tambahan.

Manajer penjatahan, dalam hal ini adalah Perseroan, akan menyampaikan laporan hasil pemeriksaan akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan dengan berpedoman pada Peraturan No. VIII.G.12 tentang Pedoman Pemeriksaan Oleh Akuntan Atas Pemesanan dan Penjatahan Efek atau Pembagian Saham Bonus, dan Peraturan No. IX.A.7 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum. Laporan hasil pemeriksaan tersebut wajib disampaikan oleh Perseroan kepada OJK paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah tanggal penjatahan berakhir sesuai dengan ketentuan POJK No. 32/2015.

6. Persyaratan Pembayaran

Pembayaran pemesanan pembelian saham dalam rangka PMHMETD I harus dibayar penuh (*in good funds*) dalam mata uang Rupiah pada saat pengajuan pemesanan secara tunai/cek/wesel/transfer dengan mencantumkan Nomor SBHMETD atau Nomor FPPS Tambahan dan pembayaran harus dilakukan ke rekening Bank Perseroan sebagai berikut:

PT Bank Central Asia Tbk
 Nomor Rekening: 3109696928
 Atas Nama: PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk

Semua cek dan wesel bank akan segera dicairkan pada saat diterima. Bilamana pada saat pencairan cek atau wesel bank tersebut ditolak oleh bank yang bersangkutan, maka pemesanan pembelian Saham Baru dianggap batal. Bila pembayaran dilakukan dengan cek/wesel/transfer, maka tanggal pembayaran dihitung berdasarkan tanggal penerimaan cek/wesel/transfer yang dananya telah diterima baik (*in good funds*) di rekening Bank Perseroan tersebut di atas.

Untuk pemesanan pembelian Saham Baru tambahan, pembayaran dilakukan pada hari pemesanan yang mana pembayaran tersebut harus sudah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Bank Perseroan tersebut di atas paling lambat tanggal 22 Juli 2026.

Segala biaya yang mungkin timbul dalam rangka pembelian saham PMHMETD I ini menjadi beban pemesan. Pemesanan saham yang tidak memenuhi persyaratan pembayaran akan dibatalkan.

7. Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham

Perseroan melalui BAE yang ditunjuk Perseroan yang menerima pengajuan pemesanan pembelian Saham Baru akan menyerahkan bukti tanda terima pemesanan pembelian Saham yang telah dicap dan ditandatangani kepada pemesan sebagai tanda bukti pemesanan pembelian Saham Baru untuk kemudian dijadikan salah satu bukti pada saat mengambil Saham Baru dan pengembalian uang untuk pemesanan saham tambahan yang tidak terpenuhi Bagi Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI akan mendapat konfirmasi atas permohonan pelaksanaan HMETD (*exercise*) dari C-BEST di KSEI melalui Pemegang Rekening di KSEI.

8. Pembatalan Pemesanan Pembelian

Perseroan berhak untuk membatalkan pemesanan Saham Baru, baik sebagian atau secara keseluruhan dengan memperhatikan persyaratan yang berlaku. Pemberitahuan mengenai pembatalan pemesanan Saham Baru akan disampaikan bersamaan dengan surat konfirmasi penjatahan atas pemesanan Saham Baru Hal-hal yang dapat menyebabkan dibatalkannya pemesanan Saham Baru antara lain:

- a. Pengisian SBHMETD atau FPPS Tambahan tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan Saham Baru yang tercantum dalam SBHMETD dan Prospektus;
- b. Persyaratan pembayaran tidak terpenuhi;
- c. Persyaratan kelengkapan dokumen permohonan tidak terpenuhi;

9. Pengembalian Uang Pemesanan

Dalam hal tidak terpenuhinya sebagian atau seluruh pemesanan Saham Baru tambahan atau dalam hal terjadi pembatalan pemesanan saham baru, maka Perseroan akan mengembalikan sebagian atau seluruh uang pemesanan tersebut dalam mata uang Rupiah pada tanggal 27 Juli 2026. Pengembalian uang pemesanan dilakukan dengan menggunakan pemindahbukuan ke rekening pemesan. Pengembalian uang pemesan yang dilakukan pada tanggal 27 Juli 2026 tidak akan disertai dengan pembayaran bunga.

Apabila terjadi keterlambatan pengembalian uang yang melampaui 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal Penjatahan, jumlah uang yang dikembalikan akan disertai bunga yang diperhitungkan mulai Hari Kerja ke-2 (dua) setelah tanggal Penjatahan sampai dengan tanggal pengembalian uang. Besar bunga atas keterlambatan pengembalian uang pemesanan saham tersebut dihitung sebesar suku bunga rata-rata deposito dengan jangka waktu 1 (satu) bulan pada bank dimana uang pemesanan tersebut ditempatkan. Perseroan tidak membayar bunga atas keterlambatan pengembalian uang pemesanan saham apabila keterlambatan tersebut disebabkan oleh kesalahan pemesan pada saat mencantumkan nama bank dan nomor rekening bank.

Bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI yang melaksanakan haknya melalui KSEI, maka pengembalian uang pemesanan akan dilakukan oleh KSEI.

10. Penyerahan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD

Saham Baru Hasil Pelaksanaan HMETD bagi pemesan yang melaksanakan HMETD sesuai haknya melalui KSEI, akan dikreditkan pada rekening efek dalam 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan.

Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD bagi pemegang HMETD dalam bentuk warkat yang melaksanakan HMETD sesuai haknya akan mendapatkan SKS atau saham dalam bentuk warkat selambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan diterima oleh BAE Perseroan dan dana pembayaran telah efektif (*in good funds*) di rekening Perseroan.

Adapun Saham Baru hasil penjatahan atas pemesanan Saham Baru tambahan bagi pemegang saham yang sahamnya tercatat dalam Penitipan Kolektif di KSEI akan didistribusikan dalam bentuk elektronik dalam Penitipan Kolektif di KSEI paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah tanggal penjatahan.

Sedangkan bagi pemegang saham yang sahamnya tidak tercatat dalam Penitipan Kolektif di KSEI, SKS baru hasil pelaksanaan HMETD dapat diambil mulai tanggal 16 Juli 2026 sampai dengan tanggal 22 Juli 2026 pada hari dan jam kerja (Senin sampai dengan Jumat pukul 09.00 – 15.00 WIB). Sedangkan SKS baru hasil penjatahan saham dapat diambil mulai tanggal 22 Juli 2026 pada hari dan jam kerja (Senin sampai dengan Jumat pukul 09.00 – 15.00 WIB). Pengambilan dilakukan di kantor BAE dengan menunjukkan/menyerahkan dokumen-dokumen sebagai berikut:

- a. Asli identitas diri yang masih berlaku (bagi perorangan) atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan Direksi/Pengurus (bagi lembaga/badan hukum);
- b. Asli surat kuasa (jika dikuasakan) bermaterai Rp10.000 (sepuluh ribu Rupiah) dilampiri dengan fotokopi identitas diri yang masih berlaku baik untuk pemberi kuasa maupun penerima kuasa;
- c. Asli bukti tanda terima pemesanan saham

11. Alokasi Terhadap HMETD Yang Tidak Diambil Bagian

Jika Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini tidak seluruhnya diambil bagian/dibeli oleh Pemegang Saham Yang Berhak dan/atau para pemegang HMETD, maka sisa Saham Baru akan dialokasikan kepada pemegang HMETD lainnya yang telah melaksanakan haknya dan telah melakukan pemesanan melebihi hak yang dimilikinya sebagaimana tercantum dalam SBHMETD dan/atau FPPS Tambahan, secara proporsional berdasarkan jumlah HMETD yang telah dilaksanakan. Jika masih terdapat sisa saham setelah dilakukan alokasi terhadap pemesanan tambahan, maka sisa saham tersebut tidak akan dikeluarkan dari portepel Perseroan.

12. Lain - Lain

Setiap dan semua biaya konversi sehubungan pengalihan saham Perseroan dalam bentuk warkat menjadi bentuk elektronik dan/atau sebaliknya dari bentuk elektronik menjadi bentuk warkat harus dibayar dan ditanggung sepenuhnya oleh pemegang saham Perseroan yang bersangkutan.

PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Prospektus, SBHMETD, FPPS Tambahan dan Formulir Permohonan Pemecahan SBHMETD dapat diambil langsung oleh pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal 10 Juli 2026 di:

PT Adimitra Jasa Korpora
Rukan Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5
Kelapa Gading, Jakarta Utara 14240, Indonesia
Telepon: (021) 2974 5222
Faksimili.: (021) 2928 9961

Apabila pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan belum mengambil Prospektus dan SBHMETD serta tidak menghubungi BAE, maka seluruh risiko kerugian bukan menjadi tanggung jawab BAE ataupun Perseroan, melainkan merupakan tanggung jawab para pemegang saham yang bersangkutan.

Informasi Tambahan

Para pihak yang menginginkan penjelasan mengenai PMHMETD I ini atau menginginkan tambahan informasi sehubungan dengan PMHMETD I ini dapat menghubungi:

Biro Administrasi Efek:
PT Adimitra Jasa Korpora
Rukan Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5, Kelapa Gading, Jakarta Utara 14240, Indonesia
Telepon: (021) 2974 5222
Faksimili.: (021) 2928 9961
Email: opr@adimitra-jk.co.id

Sekretaris Perseroan:
PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk
Wisma RMK
Jl. Puri Kencana Blok M4 No. 1
Kembangan Selatan
Jakarta Barat 11610
Telp: +62 21 5822 555
Fax: +62 21 5827 555
E-mail: corsec@rmko.co.id